

PT Prodia Widyahusada Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

*Consolidated financial statements as of September 30, 2024 and
for the year then ended*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-112 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024
PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini, untuk dan atas nama Direksi:

1. Nama : Dewi Muliaty
Alamat kantor : Jl. Kramat Raya No. 150,
Jakarta Pusat
Alamat domisili : Jl. Gn. Merbabu No. 23,
sesuai KTP : Jatinegara Baru, RT/RW: 004/016
Penggilingan, Cakung, Jakarta
Timur
Telepon : 021-3144182
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Liana Kuswandi
Alamat kantor : Jl. Kramat Raya No. 150,
Jakarta Pusat
Alamat domisili : Perumahan Grand Orchard, Jl.
sesuai KTP : Clover VII, RT/RW: 006/011
Blok BH No. 11, Sukapura,
Cilincing, Jakarta Utara
Telepon : 021-3144182
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024
PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk AND SUBSIDIARY**

We, the undersigned, for and on behalf of Board of Directors:

1. Name : Dewi Muliaty
Office address : Jl. Kramat Raya No. 150,
Jakarta Pusat
Domicile as stated : Jl. Gn. Merbabu No. 23, Jatinegara
in ID card : Baru, RT/RW: 004/016
Penggilingan, Cakung, Jakarta
Timur
Telephone : 021-3144182
Title : President Director
2. Name : Liana Kuswandi
Office address : Jl. Kramat Raya No. 150,
Jakarta Pusat
Domicile as stated : Perumahan Grand Orchard, Jl.
in ID card : Clover VII, RT/RW: 006/011
Blok BH No. 11, Sukapura,
Cilincing, Jakarta Utara
Telephone : 021-3144182
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary has been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiary;
5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober 2024 / October 29, 2024



Dewi Muliaty
Presiden Direktur/President Director

Liana Kuswandi
Direktur/Director



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,4	433.057	542.960	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2f,5	299.883	449.853	Time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	2g,3,6	174.401	199.904	Third parties - net
Pihak berelasi	2h,6,32	-	1.369	Related parties
Persediaan	2j,7	37.350	42.266	Inventories
Beban dibayar di muka	2k,8	35.249	10.545	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2g,9	33.515	44.866	Other current assets
Total aset lancar		1.013.455	1.291.763	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Beban dibayar di muka	2k,8	452	536	Prepaid expenses
Investasi pada reksa dana	10b	305.262	148.741	Investments in mutual funds
Investasi dalam perusahaan asosiasi	10a	75.068	-	Investments in associates
Aset pajak tangguhan - neto	2s,3,16c	25.515	21.466	Deferred tax assets - net
Piutang dari pihak berelasi	32	3	-	Receivable from related parties
Aset tetap - neto	2n,3,11	720.395	716.642	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2o,12	248.430	226.805	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	2m,13	354.063	297.194	Right-of-use assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2g,14	1.359	4.909	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		1.730.547	1.416.293	Total non-current assets
TOTAL ASET		2.744.002	2.708.056	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of September 30, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2g,15	67.014	63.345	Third parties
Pihak berelasi	2g,2h,15,32	178	837	Related parties
Utang pajak	2s,3,16a	31.645	33.472	Taxes payable
Beban akrual	2g,17	52.922	87.855	Accrued expenses
Liabilitas kontrak		8.312	4.190	Contract liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
Pihak ketiga	2g,18	17.404	30.823	Third parties
Pihak berelasi	2g,2h,18,32	90	1.378	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang pembiayaan konsumen	20	1.922	1.875	Consumer finance payables
Utang sewa hak guna	2m,21	32.107	11.054	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja		-	201	Employee benefit liabilities
Total liabilitas jangka pendek		211.594	235.030	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	20	1.047	1.767	Consumer finance payables
Utang sewa hak guna	21	12.335	16.666	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya - pihak ketiga	2g,33	646	646	Other non-current liabilities - third parties
Liabilitas imbalan kerja	2q,3,22	112.420	93.338	Employee benefits liability
Total liabilitas jangka panjang		126.448	112.417	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		338.042	347.447	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of September 30, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar:				Authorized capital:
3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				3,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 (Rupiah full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid share capital:
937.500.000 saham	24	93.750	93.750	937,500,000 shares
Tambahan modal disetor	25	1.153.146	1.153.146	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24	5.000	5.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.151.859	1.106.284	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.403.755	2.358.180	Equity attributable to the owner in the parent
Kepentingan nonpengendali	23	2.205	2.429	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		2.405.960	2.360.609	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.744.002	2.708.056	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended September 30, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	1.598.439	2v,28	1.612.363	REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(638.417)	2v,29	(633.979)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	960.022		978.384	GROSS PROFIT
Beban usaha	(745.824)	2v,30	(707.906)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	8.993	2v,31	8.265	Other income
Beban lainnya	(4.478)	2v,31	(1.259)	Other expenses
LABA USAHA	218.713		277.484	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	30.743	2w,16a	25.382	Finance income
Beban keuangan	(1.850)	2w	(3.158)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	247.606		299.708	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(53.438)	2s,16b	(64.207)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	194.168		235.501	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified into profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	7.113	2q,22	27.163	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	(1.857)		(5.976)	Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss
Penurunan nilai wajar investasi reksadana	1.521	2g	-	Decrease in fair value of mutual funds
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	6.777		21.187	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	200.945		256.688	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended September 30, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Year Ended September 30,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	194.392		235.673	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(224)	23	(172)	Non-controlling interest
Total	194.168		235.501	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	201.169		256.860	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(224)	23	(172)	Non-controlling interest
Total	200.945		256.688	Total
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	207.35	2t,38	251,38	BASIC EARNINGS PER SHARE (Rupiah full amount)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (Rupiah Penuh)	207.35	2t,38	250,40	DILUTED EARNINGS PER SHARE (Rupiah full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended September 30, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent**

Catatan/ Notes	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid- in capital</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Share- based payments</i>	Saldo laba/Retained earnings		Total	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 31 Desember 2022	93.750	1.153.146	947	5.000	1.055.322	2.308.165	2.979	2.311.144	Balance at December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	259.874	259.874	(550)	259.324	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	13.129	13.129	-	13.129	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	273.003	273.003	(550)	272.453	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(222.988)	(222.988)	-	(222.988)	<i>Cash dividend</i>
Tambahan modal disetor oleh pihak nonpengendali entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Additional paid-in capital by non-controlling interest of subsidiary</i>
Opsi saham daluarsa	-	-	(947)	-	-	-	-	-	<i>Forfeited share option</i>
Saldo per 31 Desember 2023	93.750	1.153.146	-	5.000	1.106.284	2.358.180	2.429	2.360.609	Balance at December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	194.392	194.392	(224)	194.168	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	6.777	6.777	-	6.777	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	201.169	201.169	(224)	200.945	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(155.594)	(155.594)	-	(155.594)	<i>Cash dividend</i>
Opsi saham daluarsa	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Forfeited share option</i>
Saldo per 30 September 2024	93.750	1.153.146	-	5.000	1.151.859	2.403.755	2.205	2.405.960	Balance at September 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended September 30, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.632.145		1.634.131	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan, pemasok dan pihak ketiga	(1.223.206)		(1.206.102)	Cash paid to employees, suppliers and third parties
Pendapatan bunga	29.003		25.382	Finance income
Beban keuangan	(1.850)		(3.158)	Finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(37.768)		(104.368)	Payment of income tax
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	398.324		345.885	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.300	11	1.255	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(45.996)	11,37	(73.004)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(65.964)	12,37	(126.767)	Acquisition of intangible assets
Perolehan asset hak guna	-		(28.349)	Acquisition of right-of-use assets
Penambahan uang muka untuk pembelian aset tetap	(44.314)	14	(72.197)	Addition of advance for purchase of fixed assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya	650	14	137	Increase of other non-current assets
Pembayaran deposito berjangka	149.969	5	50.147	Settlement of time deposits
Penempatan investasi entitas asosiasi	(75.068)	10	-	Placement of investment in associate
Penempatan investasi reksa dana	(156.521)	10	(50.000)	Placement of investment in mutual funds
Arus kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(235.944)		(298.778)	Net cash flows (used in)/ provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	-		(1.714)	Payment of bank loans
Penambahan utang pembiayaan konsumen	(673)		900	Addition for consumer finance payables
Penambahan utang sewa hak guna	(116.016)	21	27.808	Addition for lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(155.594)	26	(222.988)	Payment of cash dividend
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(272.283)		(195.994)	Net cash flows used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended September 30, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,			
	2024	Catatan/ Notes		2023
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(109.903)		(148.887)	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	542.960		698.403	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	433.057	4	549.516	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

*) Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 37

*) Supplementary cashflow information are presented in Note 37

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Prodia Widyahusada Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, No. 14 tanggal 8 Februari 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1459 HT.01.01.Th.91 tanggal 27 April 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 28 September 1991, tambahan No. 1846.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dan perubahan pernyataan bahwa Perusahaan wajib mengumumkan laporan keuangan berkala sebagaimana disebutkan dalam peraturan OJK dan peraturan yang berlaku sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN No. 101 tanggal 13 April 2023. Perubahan-perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (“Menkumham”) melalui Surat Keputusan No. AHU-0024049.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 28 April 2023.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang aktivitas kesehatan manusia. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menyediakan usaha aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh paramedis, menjalankan usaha aktivitas pelayanan penunjang kesehatan, dan menjalankan usaha aktivitas poliklinik swasta. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha lainnya, termasuk perdagangan dan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1988.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Prodia Widyahusada Tbk (the “Company”) was established based on the Deed of Notary Sri Rahayu, No. 14 dated February 8, 1988. The Deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-1459 HT.01.01.Th.91 dated April 27, 1991 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated September 28, 1991, supplement No. 1846.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was in connection with change in the Company’s purpose and objectives as well as the Company’s business activities and changes to the statement that the Company is obliged to publish periodic financial reports as stated in OJK regulations and applicable regulations as stated in Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN No. 101 dated April 13, 2023. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (the “MOLHR”) through Decision Letter No. AHU-0024049.AH.01.02. Tahun 2023 dated April 28, 2023.

In accordance with the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to engage in human health activities. Currently, the Company’s principal activity is to running business in health services activities conducted by the paramedics, running business in health supporting services activities, and running business in private polyclinic activities. The Company’s supporting business activities are carrying out other business activities, including trade and business in accordance with applicable laws and regulations. The Company started its commercial operations in 1988.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 342 (2023:289) (tidak diaudit) kantor cabang serta outlet-outlet yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Prodia Utama.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal di Bursa Efek Indonesia sejumlah 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp6.500 per saham. Pada tanggal 29 November 2016, berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-700/D.04/2016, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp1.127.776 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp70.120.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam akta No. 40 tanggal 20 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui yang meliputi antara lain:

1. Menyatakan bahwa proses Penawaran Umum Perdana Saham telah selesai dilaksanakan;
2. Modal ditempatkan dan disetor menjadi 937.500.000 lembar dengan nilai nominal per saham Rp100 (Rupiah penuh).

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 tanggal 13 Februari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 16 Mei 2017, tambahan No. 1368/L.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is domiciled in Jakarta with 342 (2023:289) (unaudited) branches and outlets throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jl. Kramat Raya No. 150, Central Jakarta.

The parent and ultimate parent entity of the Company is PT Prodia Utama.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company has conducted the initial public offering at Indonesia Stock Exchange of 187,500,000 shares with par value of Rp100 (Rupiah full amount) the per share with offering price of Rp6,500 per share through the capital market. Based on decision letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority ("OJK") No.S-700/D.04/2016 dated November 29, 2016, the Company received Letter of effective of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its par value amounting to Rp1,127,776 was recorded as "Additional Paid In Capital", net of stock issuance cost of Rp70,120.

Based on the Resolution of General Shareholders Meeting regarding amendment of Articles of Association in deed No. 40 dated January 20, 2017 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders decided and agreed among others:

1. Declare that the process of Initial Public Offering has been completed;
2. The issued and paid up capital totaled to 937,500,000 shares with a par value of Rp100 (Rupiah full amount) per share.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 dated February 13, 2017 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 16, 2017, supplement No. 1368/L.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.10 tanggal 7 Mei 2018 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan Akta Keputusan Rapat Perseroan Terbatas mengenai Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi No. 56 tanggal 8 April 2022 dari notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Andi Widjaja
Komisaris	Gunawan Prawiro Soeharto Endang Wahjuningtyas Hoyaranda
Komisaris Independen	Joseph Fellipus Peter Luhukay
Komisaris Independen	Keri Lestari Dandan

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the compositions of the Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company based on the Annual General Meetings of Shareholders Deed No.10 dated May 7, 2018 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and Resolution of Limited Company Meeting Deed regarding Changes in Composition of the Boards of Commissioners and Directors No. 56 dated April 8, 2022 from notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN. are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Board of Commissioners
	Andi Widjaja	President Commissioner
	Gunawan Prawiro Soeharto	Commissioner
	Endang Wahjuningtyas	
	Hoyaranda	
	Joseph Fellipus Peter	Independent Commissioner
	Luhukay	
	Keri Lestari Dandan	Independent Commissioner

	30 September 2024/ September 30, 2024
Direksi	
Direktur Utama	Dewi Muliaty
Direktur	Liana Kuswandi
Direktur	Andri Hidayat
Direktur	Indriyanti Rafi Sukmawati
Direktur	Ida Zuraida

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Board of Directors
	Dewi Muliaty	President Director
	Liana Kuswandi	Director
	Andri Hidayat	Director
	Indriyanti Rafi Sukmawati	Director
	Ida Zuraida	Director

Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah masing-masing sebesar Rp28.604 dan Rp28.221 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

The total compensation to the Group's Board of Commissioners and Board of Directors in the form of salary and benefits amounted to Rp28,604 and Rp28,221 for the year ended September 30, 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, Perusahaan mempekerjakan masing-masing 2.974 dan 2.957 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of September 30 2024 and 2023, the Company has 2,974 and 2,957 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Ketua	Joseph Fellipus Peter Luhukay
Anggota Anggota	Keri Lestari Dandan Sigid Moerkardjono

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Marina Eka Amalia.

Kepala Internal Audit pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Sri Paulani.

e. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya (kolektif disebut sebagai "Grup"), di mana Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets before elimination (in Millions of Rupiah)	
					30 Sep 2024/ Sep 30, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	30 Sep 2024/ Sep 30, 2024	31 Des 2023 Dec 31, 2023
PT Prodia Digital Indonesia	Jasa informasi/ Information service	Jakarta	2022	2022	99,00	99,00	289.091	264.662

PT Prodia Digital Indonesia ("PRDI")

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang diaktakan oleh H. Arief Afdal, S.H., M.Kn. dalam Akta Notaris No. 32 tanggal 22 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Prodia Utama (PU), pihak berelasi, mendirikan PRDI, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa informasi, di Jakarta, dengan modal dasar sejumlah 300.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau total sebesar Rp300.000 yang terdiri dari Rp297.000 dan Rp3.000 masing-masing disetor oleh Perusahaan dan PU. Komposisi pemegang saham PRDI adalah 99% Perusahaan dan 1% PU.

1. GENERAL (continued)

d. Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Internal Audit

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Joseph Fellipus Peter Luhukay	Joseph Fellipus Peter Luhukay	Chairman
Keri Lestari Dandan Sigid Moerkardjono	Keri Lestari Dandan Sigid Moerkardjono	Member Member

The Company's Corporate Secretary as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is Marina Eka Amalia.

The head of Internal Audit as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is Sri Paulani.

e. Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary (collectively referred as "the Group"), in which the Company has control as follows:

PT Prodia Digital Indonesia ("PRDI")

Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company, which was notarized by H. Arief Afdal, S.H., M.Kn. in the Notarial Deed No. 32 dated August 22, 2022, the Company and PT Prodia Utama (PU), a related party, established PRDI, a company engaged in information service, located in Jakarta, with authorized shares capital of 300,000 shares with par value of Rp1,000,000 (Rupiah full amount) per share or totaling amounted to Rp300,000 which represented Rp297,000 and Rp3,000 contributed by the Company and PU. The composition of PRDI's shareholder are 99% owned by the Company and 1% owned by PU.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Prodia Digital Indonesia ("PRDI")
(lanjutan)**

Akta ini telah disahkan oleh Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam suratnya No. AHU-0057791.AH.01.01. Tahun 2022 pada tanggal 24 Agustus 2022.

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Grup pada tanggal 29 Oktober 2024.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiary (continued)

**PT Prodia Digital Indonesia ("PRDI")
(continued)**

This Deed was approved by the MOLHR as stated in Letter No. AHU-0057791.AH.01.01. Tahun 2022 dated August 24, 2022.

**f. Completion of the Consolidated Financial
Statement**

The management of the Group is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Group on October 29, 2024.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statement**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or the "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statement herein.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statement (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of
accounting policies**

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (continued)

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- 2) *held primarily for the purpose of trading,*
- 3) *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- 4) *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Current and non-current classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed on measurement date.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

f. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya dicatat sebagai "Deposito Berjangka".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and Cash Equivalents and Time Deposits

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value. Time deposits with maturities of more than three months from the date of placement are recorded as "Time Deposits".

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Pengukuran Selanjutnya

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers as disclosed in Note 2v.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Subsequent Measurement

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lainnya, piutang pihak berelasi, uang jaminan dan bank garansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPB on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, due from related parties, refundable deposits and bank guarantee.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada reksadana.

Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) dan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI include investment in mutual fund.

The Company does not have financial assets classified as financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) and financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 120 hari dari tanggal jatuh tempo.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 120 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 120 days past due.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 120 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitasnya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, utang bank, utang pembiayaan konsumen, utang sewa hak guna, liabilitas jangka panjang lainnya.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, accrued expense, other current liabilities, bank loan, consumer finance payables, lease liabilities and other non-current liabilities.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71, Financial Instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah harus dibayar (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other current liabilities and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas grup;
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows:

- (1) *A person or close member of that person's family as follows:*
 - (i) *has control or joint control over the group;*
 - (ii) *has significant influence over the group;*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut: (lanjutan)

(2) Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) merupakan anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Grup adalah anggotanya);
- (iii) entitas tersebut bersama-sama grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- (iv) merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari grup atau entitas yang terkait dengan grup;
- (v) dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
- (vi) orang yang diidentifikasi dalam huruf 1(i) memiliki pengaruh signifikan atas grup atau personil manajemen kunci Grup (atau entitas induk Grup).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Transactions with Related Parties
(continued)**

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows: (continued)

(2) An entity which meets any of the following conditions:

- (i) is a member of the same the group with the Group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to each other);
- (ii) is an associate or joint venture of the group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
- (iii) an entity and the group, are joint ventures of the same third party;
- (iv) is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the group or an entity related to the group;
- (v) is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
- (vi) a person identified in 1(i) has significant influence over the grup or is a member of the key management personnel of the Group (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

i. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional and reporting currency of the Group is Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
	Rupiah penuh/ Rupiah full amount
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.138
1 Dolar Singapura (SGD)	11.788
1 Dolar Australia (AUD)	10.417
1 Swiss Franc	17.900

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya persediaan dihitung dengan metode *first-in first-out*.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used to translate the foreign currencies into Rupiah are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rupiah penuh/ Rupiah full amount	
15.416		United States Dollar (USD) 1
11.712		Singapore Dollar (SGD) 1
10.565		Australian Dollar (AUD) 1
18.374		Franc Swiss (CHF) 1

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Cost of inventories is computed using the *first-in first-out* method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

l. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi disajikan pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, disajikan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

l. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh pihak pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Business Combination and Goodwill (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. *Business Combination and Goodwill*
(continued)**

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

m. Sewa

Grup menilai pada saat inepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Note 2p).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Business Combination and Goodwill
(continued)**

Business combinations under common control
(continued)

In applying the said pooling-of-interest method, the component financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

m. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2p).

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa - sebagai Lessee

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman incremental pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Lease (continued)

Lease Liabilities – as Lessee

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments (for example, change in the future lease payments as a result of changes in the index or interest rate used to determine those payments) or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan, dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	10 - 30 tahun/years
Kendaraan	4 - 8 tahun/years
Inventaris kantor	4 - 8 tahun/years
Peralatan	4 tahun/years
Renovasi bangunan sewa	4 - 10 tahun/years

Metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis ditelaah setiap akhir tahun. Pengaruh setiap perubahan estimasi diberlakukan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets other than land is applied from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method, based on estimated useful lives as follows:

Building
Vehicles
Office equipment
Equipment
Leasehold improvements

Depreciation method and the estimated useful lives are reviewed at year end. The effect of any changes in estimate is accounted for on a prospective basis.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang dibeli, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer dan aplikasi, memiliki masa manfaat terbatas, dan pada pengakuan awal diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui dalam laba rugi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset takberwujud, sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari lisensi piranti lunak komputer dan paten Grup adalah 4 tahun. Estimasi masa manfaat dari aplikasi Grup adalah 8 tahun.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Fixed Assets (continued)

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position.

o. Intangible Assets

Purchased intangible assets, which comprise computer software licenses and application, have finite useful lives, and are initially measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Group's computer software license and patent is 4 years. The estimated useful life of the Group's application is 8 years.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

p. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods less fair value of plan assets. The calculation is performed by a qualified actuary using the *projected unit credit method*.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan kerja

- (ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Grup atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Sebagai tambahan, ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Employee benefits

- (ii) Other long-term employee benefits

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

s. Pajak penghasilan

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

s. Income tax

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

~~Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:~~

- ~~i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;~~
- ~~ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.~~

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Income tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Income tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Income tax (continued)

Current Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Value added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Laba per saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2024.

u. Pembayaran berbasis saham

Grup menyelenggarakan program opsi saham manajemen ("MSOP") untuk dewan komisaris, kecuali komisaris independen, anggota direksi dan karyawan tetap yang memenuhi syarat. MSOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Grup (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi. Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode hingga pembelian saham dari opsi dapat dilakukan (*vesting*), berdasarkan estimasi Grup atas nilai instrumen ekuitas yang akhirnya akan menjadi hak (*vest*), dengan pencatatan jumlah peningkatan yang sama pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengubah estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan menjadi hak (*vest*). Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi, sehingga beban kumulatif mencerminkan perubahan estimasi tersebut, dan penyesuaiannya pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the share options were exercised at the grant date.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2024.

u. Share-based payments

The Group provides Management Stock Option Plans (the "MSOP") for the Board of Commissioners, except for independent commissioners, members of the Board of Directors and the permanent employees meeting certain criteria. The MSOP will be settled through issuance of shares of the Group (equity-settled share-based payment arrangement).

The cost of equity-settled share-based payment transactions is measured at fair value of the equity instruments at the grant date. The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is recorded as expense on a straight line basis over the vesting period of the awards, based on the Group's estimation of equity instruments value that will eventually vest. The same amount corresponds to increase in equity. At the end of the each reporting period, the Group revises its estimated number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision against the original estimates, if any, is recognized in profit or loss, so that the cumulative expense will reflect the revised estimation, and its corresponding adjustment to equity.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban**

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses**

The Group implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services). Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

w. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba dan rugi kurs terkait tercermin dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan atau Beban Keuangan". Laba dan rugi kurs dilaporkan secara bersih baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada angka mutasi ke laba bersih atau rugi bersih.

Pendapatan keuangan dan beban keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan dan beban bunga atas pinjaman, dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

w. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related currency exchange gains and losses are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance Income or Finance Cost". Currency exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether currency exchange movements amount to a net gain or a net loss.

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, and currency exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Informasi segmen operasi

Informasi segmen operasi disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang melakukan aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2024:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Operating segment information

Operating segment information is reported consistently based on the internal reporting used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Group's operating segments.

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

y. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2024 financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2023: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Pilar Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2023 financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Financial Accounting Standards Pillars (continued)

There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2023: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2023 financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2023: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2023 financial statements: (continued)

**Effective beginning on or after January 1,
2024 (continued)**

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in
a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di tahun yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Laporan keuangan disajikan dalam jutaan Rupiah.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions, and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering if the definition set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the entity operated. Management determined that the functional currency of the Group is Rupiah. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. The financial statements are presented in millions of Rupiah.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as a lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 13.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Sewa - Estimasi tingkat suku bunga inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee (continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 13.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa - Estimasi tingkat suku bunga inkremental (lanjutan)

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Jumlah nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp720.395 dan Rp716.642, Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan regulasi Grup. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases – Estimating the incremental borrowing rate (continued)

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying values of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The total carrying amount of the Group's fixed assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp720,395 and Rp716,642, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts and the Group's regulation. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan tahun jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Jumlah nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp112.420 dan Rp93.338. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

Aset Pajak Tangguhan

Grup menelaah ulang jumlah tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi jumlah aset pajak tangguhan ini jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap penghasilan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp25.515 dan Rp21.466. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Due to the complexity of the valuation, assumptions and long-term period, the defined benefits liability is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The total carrying amount of the Group's long-term employee benefits as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted Rp112,420 and Rp93,338, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16.

Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations of revenues and expenses as well as future tax planning strategies. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, deferred tax assets amounted to Rp25,515 and Rp21,466, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>
Kas:	
Rupiah	1.499
Dolar Amerika Serikat	2
Bank - pihak ketiga:	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	111.341
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	105.756
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	70.589
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.406
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.183
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.056
PT Bank Permata Tbk	1.911
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.129
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.077
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.007
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	685
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	602
PT Bank UOB Indonesia	206
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	72
PT Bank Sultra	70
PT Bank Lampung	37
PT Bank Sulut	35
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	15
PT Bank ICBC Indonesia	14
PT BPD Kaltim Kaltara	13
PT Bank NationalNobu Tbk	11
PT Bank Papua	5
PT Bank Kalbar	3
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	3
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	3
PT BPR Lestari	2
PT Bank Aceh	1
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1
PT Bank Sulteng	1
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	1
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1
Dolar AS	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.201
Dolar Singapura	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.882
Dolar Australia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.237
Deposito berjangka:	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
TOTAL	433.057

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	1.233	Cash on hand:
	-	Rupiah
		US Dollar
		Bank - third parties:
		Rupiah
	159.456	PT Bank Central Asia Tbk
	107.332	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	43.726	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	4.182	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	2.405	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	1.181	PT Bank Permata Tbk
	1.367	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	81	PT Bank OC BC NISP Tbk
	6.029	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	820	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
	680	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	566	PT Bank UOB Indonesia
	1.021	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
	149	PT Bank Sultra
	1	PT Bank Lampung
	70	PT Bank Sulut
	2	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
	906	PT Bank ICBC Indonesia
	7	PT BPD Kaltim Kaltara
	11	PT Bank NationalNobu Tbk
	-	PT Bank Papua
	-	PT Bank Kalbar
	15	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
	3	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
	1	PT BPR Lestari
	113	PT Bank Aceh
	1	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	4	PT Bank Sulteng
	155	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
	-	PT Bank Tabungan Negara Syariah
		US Dollar
	487	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		Singapore Dollar
	5.911	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		Australian Dollar
	35.043	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		Time deposit:
		Rupiah
	100.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	10.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	50.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	10.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
TOTAL	542.960	TOTAL

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Dolar Amerika Serikat	145.806	31.587
Dolar Singapura	412.617	504.882
Dolar Australia	880.669	3.316.767

Tingkat suku bunga deposito untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berkisar antara 6,25% per tahun dan 5,00%-6,25% per tahun.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi, dijamin dan dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of cash and cash equivalents in foreign currency are as follows:

United States Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar

The deposits interest rate for the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 ranged between 6.25% per annum and 5.00%-6.25% per annum, respectively.

There are no cash and cash equivalents balances placed with related parties, pledged or restricted in the usage.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari deposito berjangka dengan:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300.000	450.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
Sub-total	300.000	450.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(117)	(147)
Total	299.883	449.853

Deposito berjangka merupakan penempatan deposito dalam Rupiah dengan jangka waktu enam bulan dan dengan tingkat suku bunga yang masing-masing berkisar 6,25% per tahun dan 5,25% hingga 5,50% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai deposito tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Tidak terdapat saldo deposito berjangka yang ditempatkan pada pihak berelasi, dijamin dan dibatasi penggunaannya.

5. TIME DEPOSITS

This account consists of time deposits with:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Sub-total
Allowance for impairment losses

Total

Time deposits are denominated in Indonesian Rupiah with maturity period of six months and with interest rates ranging 6,25% per annum and 5.25% to 5.50% per annum for the year ended September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses of time deposits mentioned above is adequate to cover possible losses.

There are no time deposits placed with related parties, pledged or restricted in the usage.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
BPJS Kesehatan	29.262	28.107	<i>BPJS Kesehatan</i>
PT Asuransi Jiwa Astra	5.603	212	<i>Asuransi Jiwa Astra</i>
PT Coca Cola Distribution Indonesia	4.042	-	<i>PT Coca Cola Distribution Indonesia</i>
PT PLN (Persero)	3.033	2.121	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Waskita Karya (Persero)	2.837	-	<i>PT Waskita Karya</i>
PT Pamapersada Nusantara	2.510	2.508	<i>PT Pamapersada Nusantara</i>
PT Pertamina Patra Niaga	2.451	1.368	<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
PT Prudential Life Insurance	2.092	2.580	<i>PT Prudential Life Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	123.090	163.298	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
	174.920	200.194	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(519)	(290)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	174.401	199.904	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	1.369	<i>Related parties (Note 32)</i>
Total	174.401	201.273	Total

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables represents receivables from third parties and related parties in Indonesian Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no pledged trade receivables.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	<i>Gross</i>	<i>Impairment</i>	<i>Gross</i>	<i>Impairment</i>	
Belum jatuh tempo	78.964	-	86.208	-	<i>Not yet past due</i>
Jatuh tempo:					<i>Due:</i>
1-30 hari	51.748	(36)	64.388	(40)	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	23.718	(35)	26.208	(43)	<i>31-60 days</i>
Lebih dari 60 hari	20.490	(449)	24.759	(207)	<i>More than 60 days</i>
Total	174.920	(519)	201.563	(290)	Total

Grup menyusun analisa umur piutangnya berdasarkan tanggal jasa diberikan, yang mana lebih dahulu dari tanggal tagihan.

The Group prepared its aging analysis based on the date of service provided, which is earlier than the date of invoice.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	290	734	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan)/Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	794	(363)	<i>(Reversal)/Provision for allowance for impairment losses during the year</i>
Penghapusan piutang	(565)	(81)	<i>Write-off of receivables</i>
Saldo akhir	519	290	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses of receivables mentioned above is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bahan baku laboratorium	23.884	27.374	<i>Laboratory raw materials</i>
Bahan pembantu laboratorium	9.933	11.628	<i>Laboratory supporting materials</i>
Perlengkapan	1.253	916	<i>Supplies</i>
Bahan baku non-laboratorium	391	461	<i>Non-laboratory raw materials</i>
Bahan pembantu non-laboratorium	1.888	1.887	<i>Non-laboratory supporting materials</i>
Total	37.350	42.266	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp36.501 dan Rp55.573. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal-tanggal 30 September dan 31 Desember 2023, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

7. INVENTORIES

This account consists of:

Management believes that there was no impairment in value of inventories as of September 30, 2024 and December 31, 2023. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, all inventories are insured against losses from fire and other risks with PT Asuransi Wahana Tata, third party, for a total insurance coverage of Rp36,501 and Rp55,573, respectively. Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no pledged inventories.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Lancar		
Sewa	239	433
Asuransi	2.059	2.061
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	32.951	8.051
Sub-total	<u>35.249</u>	<u>10.545</u>
Jangka panjang		
Asuransi	107	131
Lain-lain	345	405
Sub-total	<u>452</u>	<u>536</u>
Total	<u>35.701</u>	<u>11.081</u>

Beban dibayar di muka lain-lain merupakan beban perawatan program komputer dan beban perawatan lainnya.

Beban dibayar di muka tidak lancar adalah beban dibayar di muka yang diperuntukkan lebih dari satu tahun.

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Uang muka	25.179	39.284
Piutang lainnya:		
Pinjaman karyawan	4.484	3.003
Lain-lain	3.852	2.579
Total	<u>33.515</u>	<u>44.866</u>

Pada tahun 2024 dan 2023, uang muka merupakan pembayaran di muka untuk keperluan sewa bangunan, perjalanan dinas, kegiatan pemasaran dan perpanjangan dukungan teknis tahunan.

8. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses are as follows:

Current
Rent
Insurance
Others (each below Rp1,000)
Sub-total
Non-current
Insurance
Others
Sub-total
Total

Other prepaid expenses mainly pertains to maintenance komputer software and other maintenance costs.

Non-current prepaid expenses are prepaid expenses to be amortized for more than one year.

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

Advance payments
Other receivables:
Employee loan
Others
Total

In 2024 and 2023, advance payments represent advances for rent of buildings, business travel, marketing activities and renewal of annual technical support.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pinjaman karyawan adalah pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada karyawan dengan pembayaran secara angsuran berdasarkan perjanjian.

Lainnya terutama berkaitan dengan piutang dari beberapa dokter yang timbul dari kegiatan kerjasama penelitian dimana Grup menyediakan bahan yang digunakan untuk tujuan penelitian.

Manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut di atas pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk pencadangan atas penurunan kerugian piutang.

9. OTHER CURRENT ASSETS (continued)

Employee loans are non-interest bearing loans provided to employees with installment payments based on the agreement.

Others mainly pertains to receivables from several doctors arising from the research collaboration with the Group, where the Group provides the materials to be used for research purposes.

Management believes that the abovementioned receivables as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are collectible, hence no allowance for impairment losses of receivables was provided.

10a. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pada nilai wajar :			
PT Prodia Diagnostic Line	75.068	-	<i>PT Prodia Diagnostic Line</i>
	75.068	-	

10a. INVESTMENTS IN ASSOCIATES ENTITY

The details of investment in shares are as follows:

Pada tanggal 27 Juni 2024, Perusahaan membeli kepemilikan saham milik PT Prodia Utama sebesar 39% di PT Prodia Diagnostic Line. Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan di PT Prodia Diagnostic Line karena perusahaan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan di PT Prodia Diagnostic Line.

Investasi pada saham dari PT Diagnostic Line dicatat sebesar nilai wajarnya dan ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (income approach) berdasarkan metode arus kas terdiskonto selama tahun ditambah nilai terminal setelah periode tersebut.

On June 27, 2024, the Company owned 39% of shares in PT Prodia Diagnostic Line. The Company does not have significant influence in PT Prodia Diagnostic Line because the Company is not involved in the decision making in PT Prodia Diagnostic Line.

Investment in shares of PT Prodia Diagnostic Line are carried at fair value and estimated using income approach based on discounted cash flows for 5 years, plus terminal value after the forecast period.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10b. INVESTASI PADA REKSA DANA

Rincian investasi pada reksa dana adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Ashmore Asset Management Indonesia	150.262	148.741
EFG Bank AG, Singapura	155.000	-
	<u>305.262</u>	<u>148.741</u>

Grup telah melakukan investasi pada reksadana Dana Obligasi Unggulan Nusantara yang dikelola oleh PT Ashmore Asset Management Indonesia, pihak ketiga. Pada tanggal 27 Agustus 2024 dan 24 September 2024, Grup mulai melakukan investasi pada multi-aset yang dikelola oleh EFG Bank AG, Singapura.

Perusahaan berencana untuk menyimpan investasi tersebut dalam tiga tahun dan akan melepaskan atau menjual investasi tersebut. Perubahan neto nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

10b. INVESTMENTS IN MUTUAL FUNDS

The details of investment in mutual funds are as follows:

PT Ashmore Asset Management Indonesia
EFG Bank AG, Singapore

The Group has invested in Dana Obligasi Unggulan Nusantara mutual fund, which is being managed by PT Ashmore Asset Management Indonesia, third party. In August 27, 2024 and September 24, 2024, The Group start investing in multi-asset class investment, which is being managed by EFG Bank AG, Singapore.

The Company plans to hold the investment in three years and will redeem or sold such investment. Net changes in fair values of financial assets are measured at fair value through other comprehensive income.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/
For the year ended September 30, 2024

	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Cost
Tanah	329.247	7.197	-	-	336.444	Land
Bangunan	181.546	4.266	(277)	47.619	233.154	Buildings
Bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih	32.058	-	-	-	32.058	Buildings under build, operate and transfer arrangements
Kendaraan	44.809	3.519	(3.049)	-	45.279	Vehicles
Inventaris kantor	376.164	15.707	(9.062)	6.509	389.318	Office equipment
Peralatan	227.996	23.915	(4.416)	86	247.581	Equipment
Renovasi bangunan sewa	60.391	20	(5.749)	8.522	63.184	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	52.433	17.730	-	(62.736)	7.427	Construction in progress
Total harga perolehan	1.304.644	72.354	(22.553)	-	1.354.445	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(65.860)	(9.851)	277	-	(75.434)	Buildings
Bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih	(6.362)	(876)	-	-	(7.238)	Buildings under build, operate and transfer arrangements
Kendaraan	(30.244)	(2.724)	2.980	-	(29.988)	Vehicles
Inventaris kantor	(272.099)	(29.723)	8.997	-	(292.825)	Office equipment
Peralatan	(183.427)	(16.103)	4.283	-	(195.247)	Equipment
Renovasi bangunan sewa	(30.010)	(9.057)	5.749	-	(33.318)	Leasehold improvements
Total akumulasi penyusutan	(588.002)	(68.334)	22.286	-	(634.050)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	716.642				720.395	Net book value

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
For the year ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Cost
Tanah	329.247	-	-	-	329.247	Land
Bangunan	168.676	187	(4.706)	17.389	181.546	Buildings
Bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih	32.058	-	-	-	32.058	Buildings under build, operate and transfer arrangements
Kendaraan	42.571	4.932	(2.694)	-	44.809	Vehicles
Inventaris kantor	332.822	44.756	(16.346)	14.932	376.164	Office equipment
Peralatan	213.762	20.097	(6.935)	1.072	227.996	Equipment
Renovasi bangunan sewa	69.544	917	(30.308)	20.238	60.391	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	59.329	46.735	-	(53.631)	52.433	Construction in progress
Total harga perolehan	1.248.009	117.624	(60.989)	-	1.304.644	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(55.834)	(10.320)	294	-	(65.860)	Buildings
Bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih	(5.194)	(1.168)	-	-	(6.362)	Buildings under build, operate and transfer arrangements
Kendaraan	(29.394)	(3.326)	2.476	-	(30.244)	Vehicles
Inventaris kantor	(252.883)	(35.447)	16.231	-	(272.099)	Office equipment
Peralatan	(170.861)	(19.053)	6.487	-	(183.427)	Equipment
Renovasi bangunan sewa	(49.633)	(10.685)	30.308	-	(30.010)	Leasehold improvements
Total akumulasi penyusutan	(563.799)	(79.999)	55.796	-	(588.002)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	684.210				716.642	Net book value

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki bangunan yang terkait dengan perjanjian pembangunan pengelolaan dan penyerahan kembali tanah, bangunan dan fasilitas penunjang lainnya ("BOT"). Grup berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan, yaitu 30 hari sejak selesainya masa perjanjian BOT. Jangka waktu BOT adalah 30 tahun sejak 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2046 (Catatan 36).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group owned buildings related to the agreements of build, operate and transfer (the "BOT") of land, buildings and its infrastructures. The Group is obligated to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer, which is 30 days after the completion of the term of the BOT agreements. The term of the BOT agreements is 30 years commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2046 (Note 36).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Constructions in progress as of September 30, 2024 are as follows:

Jenis aset/ Type of asset	Wilayah/Region	Jumlah/Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Perkiraan penyelesaian/ Estimated to be completed
Bangunan/ Buildings	Jakarta Raya/ Greater Jakarta	3.158	69%	Desember 2024/December 2024
	Jawa Tengah/ Central Java	3.821	64%	Desember 2024/December 2024
	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara/ East Java, Bali, Nusa Tenggara	128	10%	Oktober 2025/October 2025
	Kalimantan Sulawesi Papua/ Kalimantan Sulampua	320	50%	Desember 2024/December 2024
Total		7.427		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

11.FIXED ASSETS (continued)

Constructions in progress as of December 31, 2023 are as follows:

Jenis aset/ Type of asset	Wilayah/Region	Jumlah/Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Perkiraan penyelesaian/ Estimated to be completed
Bangunan/ Buildings	Pusat/Central	594	50%	Januari 2024/January 2024
	Sumatra/Sumatra	153	46%	Maret 2024/March 2024
	Jawa Tengah/ Central Java	1.318	99%	September 2024/September 2024
	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara/ East Java, Bali, Nusa Tenggara	76	3%	Juli 2024/July 2024
Peralatan/ Equipment	Kalimantan Sulampua/ Kalimantan Sulampua	50.206	99%	September 2024/September 2024
	Jakarta Raya/ Greater Jakarta	86	99%	Januari 2024/January 2024
Total		52.433		

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 31,	
	2024	2023
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	12.367	12.311
Beban umum dan administrasi (Catatan 30b)	55.968	44.427
Total	68.335	56.738

Pengurangan pada aset tetap berkaitan dengan penghapusan dan penjualan aset tetap. Keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,	
	2024	2023
Hasil penjualan neto	1.300	1.255
Dikurangi: nilai buku bersih	(220)	(274)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 31)	1.080	981

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman kepada bank dan Grup pembiayaan. Aset tetap yang dijaminkan berupa: (i) tanah dan bangunan untuk pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19) dan (ii) kendaraan untuk utang pembiayaan konsumen yang diberikan oleh PT BCA Finance (Catatan 20).

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan oleh kantor cabang yang tersebar di beberapa daerah dengan hak pemilikan berupa 57 sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 dan 2050. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah signifikan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

11. FIXED ASSETS (continued)

Allocation of depreciation expenses for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 31,	
	2024	2023
Cost of revenues (Note 29)	12.367	12.311
General and administrative expenses (Note 30b)	55.968	44.427
Total	68.335	56.738

Deduction in fixed assets pertains to the disposal and sale of the fixed assets. The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,	
	2024	2023
Net proceeds from sales	1.300	1.255
Less: net book value	(220)	(274)
Gain on sale of fixed asset (Note 31)	1.080	981

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, certain fixed assets are pledged as collaterals for loans obtained from banks and finance companies. Fixed assets pledged as collaterals are in the form of: (i) land and buildings for loan from PT Danamon Indonesia Tbk (Note 19) and (ii) vehicle for consumer finance payables from PT BCA Finance (Note 20).

The Group owns several land that are used by branch offices in some areas through the right of ownership under 57 Hak Guna Bangunan (the "HGB") title certificates which will due between 2025 and 2050. Management believes that there will be no significant issues with respect to the extension of land rights because the entire land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, kepada Grup asuransi, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp743.952 dan Rp1.743.756. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki saldo utang terkait dengan pembelian aset tetap tertentu masing-masing sebesar Rp5.551 dan Rp9.396.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, fixed assets, except land, were insured against fire and other risks with PT Asuransi Wahana Tata, third party, to insurance group, for a total coverage of Rp743.952 and Rp1.743,756, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no indications of impairment of fixed assets as of December 31, 2023.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has balance of payables related to the purchase of certain fixed assets amounting to Rp5,551 and Rp9,396, respectively.

12. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

12. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/ For the year ended September 30, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Piranti lunak	280.051	298	6.368	26.923	300.904	Software
Paten	15	-	-	-	15	Patent
Piranti lunak dalam pengembangan	20.819	58.138	-	(26.923)	52.034	Software in development
Sub-total	300.885	58.436	6.368	-	352.953	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Piranti lunak	(74.065)	(30.689)	246	-	(104.508)	Software
Paten	(15)	-	-	-	(15)	Patent
Sub-total	(74.080)	(30.689)	246	-	(104.523)	Sub-total
Nilai buku bersih	226.805				248.430	Net book value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ For the year ended December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Piranti lunak	82.038	33.267	253	164.999	280.051	Software
Paten	15	-	-	-	15	Patent
Piranti lunak dalam pengembangan	84.912	100.906	-	(164.999)	20.819	Software in development
Sub-total	166.965	134.173	253	-	300.885	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Piranti lunak	(47.645)	(26.673)	253	-	(74.065)	Software
Paten	(15)	-	-	-	(15)	Patent
Sub-total	(47.660)	(26.673)	253	-	(74.080)	Sub-total
Nilai buku bersih	119.305				226.805	Net book value

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Aset takberwujud dalam pengembangan diestimasi akan diselesaikan pada bulan Desember 2024 dengan persentase penyelesaian berkisar pada 80% - 90% pada tanggal 30 September 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki saldo utang terkait dengan pembelian aset takberwujud tertentu masing-masing sebesar Rp3.651 dan Rp13.598.

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,	
	2024	2023
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	13.661	12.816
Beban umum dan administrasi (Catatan 30b)	17.028	13.857
Total	30.689	26.673

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible assets in development are estimated to be completed in December 2024 with percentages of completion between 80% - 90%, as of September 30, 2024.

Management believes that there are no indications of impairment of intangible assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has balance of payables related to the purchase of certain intangible assets amounting to Rp3,651 and Rp13,598, respectively.

Amortization expense is charged as follows:

Cost of revenues (Note 29)
General and administrative expenses
(Note 30b)

Total

13. ASET HAK GUNA - NETO

Rincian aset hak guna - neto adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

The details of right-of-use assets - net are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/ For the year ended September 30, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Terminasi/ Terminations	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah dan bangunan	422.191	125.796	(56.246)	-	491.741	Land and building
Kendaraan	4.362	798	(669)	-	4.491	Vehicle
Inventaris kantor	143	79	(89)	-	133	Office equipment
Peralatan	41.540	3.899	(6.312)	-	39.127	Equipment
Sub-total	468.236	130.572	(63.316)	-	535.492	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah dan bangunan	(149.141)	(46.412)	37.482	-	(158.071)	Land and building
Kendaraan	(2.176)	(1.166)	670	-	(2.672)	Vehicle
Inventaris kantor	(99)	(43)	89	-	(53)	Office equipment
Peralatan	(19.626)	(6.904)	5.897	-	(20.633)	Equipment
Sub-total	(171.042)	(54.525)	44.138	-	(181.429)	Sub-total
Nilai buku bersih	297.194				354.063	Net book value

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

Rincian aset hak guna - neto adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ For the year ended December 31, 2023				
Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Terminasi/ Terminations	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				
Tanah dan bangunan	376.084	82.872	(36.765)	422.191
Kendaraan	4.506	1.476	(1.620)	4.362
Inventaris kantor	144	54	(55)	143
Peralatan	38.674	12.819	(9.953)	41.540
Sub-total	419.408	97.221	(48.393)	468.236
Akumulasi penyusutan				
Tanah dan bangunan	(128.510)	(57.248)	36.617	(149.141)
Kendaraan	(2.297)	(1.499)	1.620	(2.176)
Inventaris kantor	(84)	(70)	55	(99)
Peralatan	(18.168)	(10.064)	8.606	(19.626)
Sub-total	(149.059)	(68.881)	46.898	(171.042)
Nilai buku bersih	270.349			297.194

13. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)

The details of right-of-use assets are as follows:
(continued)

Cost
Land and building
Vehicle
Office equipment
Equipment

Sub-total

Accumulated depreciation
Land and building
Vehicle
Office equipment
Equipment

Sub-total

Net book value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense is charged as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,		
	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	6.903	10.064	Cost of revenues (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30b)	47.622	58.817	General and administrative expenses (Note 30b)
Total	54.525	68.881	Total

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Grup juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan aset bernilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' atas sewa tersebut di atas dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam beban pokok pendapatan dan beban usaha dalam laporan laba rugi.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases with lease terms of less than 12 months or with low value assets. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within cost of revenues and operating expenses in the statement of profit or loss.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Uang muka pembelian aset tetap	-	2.900
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	1.359	2.009
Total	<u>1.359</u>	<u>4.909</u>

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Advance payments for purchase of fixed assets	-	2.900
Others (each below Rp2,000)	1.359	2.009
Total	<u>1.359</u>	<u>4.909</u>

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pihak ketiga		
PT Anugerah Pharmindo Lestari	12.598	17.753
PT Metrodata Electronics	10.624	327
PT Sapta Tunas Teknologi	5.887	13
PT Mastersystem Informa	2.886	2.886
PT Permata Anugerah Abadi	2.687	-
PT Inti Makmur Meditama	2.566	1.965
Speedminer Sdn Bhd	2.552	5.648
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	27.214	34.753
Total pihak ketiga	67.014	63.345
Pihak berelasi (Catatan 32)	178	837
Total	<u>67.192</u>	<u>64.182</u>

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Third parties		
PT Anugerah Pharmindo Lestari	12.598	17.753
PT Metrodata Electronics	10.624	327
PT Sapta Tunas Teknologi	5.887	13
PT Mastersystem Informa	2.886	2.886
PT Permata Anugerah Abadi	2.687	-
PT Inti Makmur Meditama	2.566	1.965
Speedminer Sdn Bhd	2.552	5.648
Others (each below Rp2 billion)	27.214	34.753
Total third parties	67.014	63.345
Related party (Note 32)	178	837
Total	<u>67.192</u>	<u>64.182</u>

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pajak Penghasilan Badan	27.220	10.637
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	3.244	8.937
Pasal 25	-	8.607
Pasal 23	794	611
Pasal 4 ayat 2	141	3.642
Pasal 26	229	1.004
Pajak Pertambahan Nilai	17	34
Total	<u>31.645</u>	<u>33.472</u>

16. TAXATION

a. Taxes Payable

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Corporate Income Tax	27.220	10.637
Withholding Taxes:		
Art. 21	3.244	8.937
Art. 25	-	8.607
Art. 23	794	611
Art. 4 (2)	141	3.642
Art. 26	229	1.004
Value added tax	17	34
Total	<u>31.645</u>	<u>33.472</u>

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan kini dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	247.607	299.708	<i>Income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	22.638	17.184	<i>Loss of subsidiary before income tax</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	270.245	316.892	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Sumbangan dan biaya jamuan	762	1.041	<i>Donation and entertainment</i>
Beban pajak	3.400	137	<i>Tax expense</i>
Penghapusan piutang	565	-	<i>Write-off of receivables</i>
Bagian laba entitas asosiasi belum terealisasi	(3.068)	-	<i>Unrealized equity in income of associate</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(29.003)	(25.382)	<i>Finance income subject to final tax</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
	(27.344)	(24.204)	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Sewa asset hak guna	1.000	4.955	<i>Lease of right-of-use assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan deposito berjangka	(11)	(453)	<i>Allowance for impairment losses of trade receivables and time deposits</i>
Imbalan kerja	25.861	23.053	<i>Employee benefit</i>
	26.850	27.555	
Taksiran penghasilan kena pajak	269.751	320.244	<i>Estimated taxable income</i>
Tarif pajak penghasilan	22%	22%	<i>Income tax rate</i>
Beban pajak penghasilan kini	59.345	70.453	<i>Current income tax expense</i>

16. TAXATION (continued)

a. Taxes Payable (continued)

A reconciliation between profit before income tax and current income tax expense at current tax rate is as follows:

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang Pajak (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan - pasal 29 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,	
	2024	2023
Taksiran penghasilan kena pajak		
Perusahaan	269.751	320.244
Entitas anak	-	-
Pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	59.345	70.453
Entitas anak	-	-
Pembayaran di muka pajak penghasilan		
Perusahaan	(32.125)	(38.311)
Entitas anak	-	-
Utang pajak penghasilan		
Perusahaan	27.220	32.142

16. TAXATION (continued)

a. Taxes Payable (continued)

The computation of income tax payable - article 29 is as follows:

*Estimated taxable income
The Company
Subsidiary*

*Income tax - current
The Company
Subsidiary*

*Prepayments of income tax
The Company
Subsidiary*

*Income tax payable
The Company*

b. Beban Pajak Penghasilan

Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal September 30/ Year Ended September 30,	
	2024	2023
Pajak kini – tahun berjalan		
Perusahaan	(59.345)	(70.453)
Entitas anak	-	-
Pajak tangguhan - perbedaan temporer		
Perusahaan	5.907	6.062
Entitas anak	-	184
Total	(53.438)	(64.207)

b. Income Tax Expenses

The components of income tax expense are as follows:

*Current tax – current year
The Company
Subsidiary*

*Deferred tax – temporary differences
The Company
Subsidiary*

Total

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September Year Ended September 30,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	270.245	316.892
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(54.474)	(69.716)
Efek pajak atas perbedaan temporer tanpa pajak tangguhan	(4.980)	
Penghasilan kena pajak final	6.381	5.584
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(365)	(75)
Beban pajak penghasilan	(53.438)	(64.207)

c. Pajak Tangguhan

	30 September/September 30, 2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Liabilitas imbalan kerja	20.311	5.689	(1.523)	24.477
Aset hak guna	37.629	220	-	37.849
Utang sewa hak guna	(36.806)	-	-	(36.806)
Penyisihan kerugian nilai piutang usaha dan deposito berjangka	55	(2)	-	53
Investasi pada reksa dana	277	-	(335)	(58)
Aset pajak tangguhan - neto	21.466	5.907	(1.857)	25.515

16. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expenses (continued)

The reconciliation between the profit before income tax and income tax expense is as follow:

Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	Income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	Tax calculated at enacted tax rate
Efek pajak atas perbedaan temporer tanpa pajak tangguhan	Tax effects on temporary differences with no deferred tax assets
Penghasilan kena pajak final	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	Expenses not deductible for tax purposes
Beban pajak penghasilan	Income tax expenses

c. Deferred Tax

The Company
Deferred tax assets (liability)
Employee benefit liabilities
Right-of-use assets
Lease liabilities
Allowance for impairment losses of trade receivables and time deposit
Deferred tax asset - net

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Tax (continued)

31 Desember/December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liability)
Liabilitas imbalan kerja	24.242	53	(3.984)	20.311	Employee benefit liabilities
Aset hak guna	32.793	4.836	-	37.629	Right-of-use assets
Utang sewa hak guna	(32.012)	(4.794)	-	(36.806)	Lease liabilities
Penyisihan kerugian nilai piutang usaha dan deposito berjangka	131	(76)	-	55	Allowance for impairment losses of trade receivables and time deposit
Investasi pada reksa dana	-	-	277	277	Investment in mutual funds
Aset pajak tangguhan - neto	25.154	19	(3.707)	21.466	Deferred tax asset - net

Realisasi aset pajak tangguhan Grup bergantung pada laba kena pajak di masa depan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Group's deferred tax assets is dependent upon future taxable profit. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable profit.

d. Lain-lain

d. Others

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Grup untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Grup dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 kepada otoritas perpajakan.

The amounts of the Group's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, will be reported by the Group in its 2023 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the taxation authority.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Grup untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Grup dalam SPT PPh badan tahun 2023 kepada otoritas perpajakan.

The amounts of the Group's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing, and the related income tax payables have been reported by the Group in its 2022 SPT as submitted to the taxation authority.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2022 dan 20% mulai tahun pajak 2023 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2022, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2022 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menyediakan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2023.

Tarif pajak penghasilan badan yang digunakan oleh Grup adalah masing-masing sebesar 22% untuk tahun 2024 dan 2023.

16. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax Rate

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction of the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2022 and 20% starting fiscal year 2023 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income taxpayers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2022, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2022 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which provides the corporate income tax rate of 22% effective starting fiscal year 2023.

The corporate income tax rate applicable to the Group in both fiscal year 2023 and 2022 is 22%.

17. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Jasa profesional	11.356
Listrik, air dan telekomunikasi	8.598
Personalia	8.414
Rujukan	7.106
Pemeliharaan	2.317
Sewa bangunan	2.047
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	13.084
Total	52.922

Rincian beban akrual dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Dolar Amerika Serikat	16.652
Dolar Eropa	12.000
Franc Swiss	59
Dolar Singapura	-

Beban akrual lain-lain terutama merupakan beban akrual pengiriman barang, perjalanan dinas, sewa inventaris kantor, asuransi, digital informasi dan lain-lain.

17. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	15.120	Professional fees
	9.077	Electricity, water and telecommunication
	19.676	Employee expenses
	15.412	References
	4.141	Maintenance
	-	Building rent
	-	Others
	24.429	(each below Rp2 billion)
Total	87.855	Total

Details of accrued expenses in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	13.462	United States Dollar
	-	European Dollar
	-	Swiss Franc
	7.949	Singapore Dollar

Other accrued expenses mainly represent delivery expenses, official travel, office equipment rent, insurance, information digital and others.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pihak ketiga:		
Renovasi	2.473	777
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud	9.203	22.994
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.728	7.052
Total pihak ketiga	<u>17.404</u>	<u>30.823</u>
Pihak berelasi:		
Lainnya (Catatan 32)	90	1.378
Total pihak berelasi	<u>90</u>	<u>1.378</u>
Total	<u>17.494</u>	<u>32.201</u>

Liabilitas jangka pendek lainnya atas utang pembelian aset tetap dan aset takberwujud adalah utang atas pembelian peralatan laboratorium, inventaris kantor dan perangkat lunak komputer.

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Dolar Amerika Serikat	-	21.000
Dolar Australia	-	-

Pada tanggal 30 September 2024, utang yang muncul dari utang renovasi merupakan renovasi bangunan yang berlokasi di Padang, Kebayoran, Cibubur, Garut, Semarang, Makassar dan Manado.

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

Details of other current liabilities are as follows:

Third parties:
Renovation
Acquisition of fixed assets and intangible asset
Others (each below Rp1 billion)
Total third parties
Related parties:
Others (Note 32)
Total related parties
Total

Other current liabilities relating to acquisition of fixed assets and intangible asset are liabilities on the purchase of laboratory equipment, office equipment and computer software.

Details of other current liabilities in foreign currencies are as follows:

United States Dollar
Australian Dollar

As of September 30, 2024, liabilities for renovation represents liabilities arised from renovations of the Group's buildings located at Padang, Kebayoran, Cibubur, Garut, Semarang, Makassar and Manado.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK

Tingkat bunga per tahun pada utang bank ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>
Rupiah	8,75%

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon")**

Grup dan PT Grhanis Putra Propertindo ("Grhanis Putra"), PT Grhanis Permata Propertindo ("Grhanis Permata"), PT Grhanis Prima Propertindo ("Grhanis Prima"), PT Grhanis Pusaka Propertindo ("Grhanis Pusaka"), dan PT Grhanis Prakarsa Propertindo ("Grhanis Prakarsa"), (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan-Perusahaan Berelasi"), menandatangani Perjanjian Kredit Beruntun dengan Danamon. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Perjanjian Perubahan tanggal 13 September 2023.

Grup memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Kredit Angsuran Berjangka ("KAB")

Grup dan Perusahaan-Perusahaan Berelasi masing-masing memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000 dan Rp290.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun, yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu.

Tujuan fasilitas ini adalah untuk pembelian dan konstruksi tanah dan bangunan (kantor cabang).

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 8 tahun sejak penarikan pertama. Grup melakukan penarikan pertama pada tanggal 26 November 2015.

2. Kredit Modal Kerja ("KMK")

Grup dan Perusahaan-Perusahaan Berelasi masing-masing memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp5.000 dan Rp7.000. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

19. BANK LOANS

Interest rates per annum of these loans are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Indonesian Rupiah	8,75%

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon")**

The Group and PT Grhanis Putra Propertindo ("Grhanis Putra"), PT Grhanis Permata Propertindo ("Grhanis Permata"), PT Grhanis Prima Propertindo ("Grhanis Prima"), PT Grhanis Pusaka Propertindo ("Grhanis Pusaka"), and PT Grhanis Prakarsa Propertindo ("Grhanis Prakarsa"), (collectively referred to as "Related Companies"), entered into Revolving Credit Agreement with Danamon. This agreement has been amended several times, with the latest through Amendment of Loan Agreement dated September 13, 2023.

The Group obtained loan facilities as follows:

1. Term Installment Loans ("KAB")

The Group and the Related Companies each obtained loan facility amounting to Rp50,000 and Rp290,000, respectively.

These loan facilities bear interest rate at 8.75% per annum, which is reviewed frequently.

The purpose of these facilities is for the purchase and construction of land and buildings (branch office).

These loan facilities will mature in 8 years from the first drawdown. The Group's first drawdown was on November 26, 2015.

2. Working Capital Loan ("KMK")

The Group and the Related Companies each obtained loan facility amounting to Rp5,000 and Rp7,000, respectively. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has not utilized these facilities.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (lanjutan)**

3. Kredit Rekening Koran ("KRK")

Grup dan Perusahaan-Perusahaan Berelasi masing-masing memperoleh fasilitas pinjaman Rp5.000 dan Rp3.000. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun.

Jangka waktu fasilitas KMK dan KRK adalah 1 tahun sampai dengan 19 Juli 2024.

Fasilitas pinjaman dari Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Grup dan Perusahaan-Perusahaan Berelasi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 115/WRG, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kecamatan Mergangsan, Kelurahan Wirogunan atas nama Grup dengan luas 1.315 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 463/Sukaresmi, Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Desa Sukaresmi atas nama Grup dengan luas 68 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 42/Karangmekar, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Cimahi Tengah, Kelurahan Karangmekar atas nama Grup dengan luas 385 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01706/Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren atas nama Grup dengan luas 87 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01707/Kelurahan Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren atas nama Grup dengan luas 89 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 13109/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung atas nama Grup dengan luas 120 m².

19. BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (continued)**

3. Overdraft Loan Facility ("KRK")

The Group and the Related Companies each obtained loan facility amounting to Rp5,000 and Rp3,000, respectively. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has not utilized these facilities.

These loan facilities bear interest rate at 8.75% per annum.

The term of the KMK and KRK facilities is 1 year up to July 19, 2024.

The loan facilities from Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Group and the Related Companies as follows:

- Land and buildings with SHGB No. 115/WRG, Daerah Istimewa Yogyakarta Province, Kecamatan Mergangsan, Kelurahan Wirogunan under the Group's with total area of 1,315 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 463/Sukaresmi, West Java Province, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Desa Sukaresmi under the Group's with an area of 68 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 42/Karangmekar, West Java Province, Kecamatan Cimahi Tengah, Kelurahan Karangmekar under the Group's with an area of 385 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 01706/Pondok Jaya, Banten Province, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren under the Group's with an area of 87 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 01707/Pondok Jaya, Banten Province, Kota Tangerang Selatan Kecamatan Pondok Aren under the Group's with an area of 89 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 13109/Sunter Agung, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung under the Group's with an area of 120 sqm.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Grup dan Perusahaan-Perusahaan Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 13110/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung atas nama Grup dengan luas 120 m².
- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 493/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 963 m².
- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 481/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 791 m².
- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 258/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 76 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 543/Dauhपुरi, Propinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Desa Dauhपुरi atas nama PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi dengan luas 990 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 158/Taman Sari, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Bandung Wetan, Kelurahan Taman Sari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 1.000 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 440/Wenang Selatan, Propinsi Sulawesi Utara, Kota Manado, Kecamatan Wenang, Desa/Kelurahan Wenang Selatan atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 692 m².

19. BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (continued)**

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Group and the Related Companies as follows: (continued)

- Land and buildings with SHGB No. 13110/ Sunter Agung, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung under the Group's with an area of 120 sqm.
- Land and buildings (include equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 493/ Kenari, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 963 sqm.
- Land and buildings (including equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 481/ Kenari, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 791 sqm.
- Land and buildings (including equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 258/ Kenari, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 76 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 543/ Dauhपुरi, Bali Province, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Desa Dauhपुरi under PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, with an area of 990 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 158/ Taman Sari, West Java Province, Kecamatan Bandung Wetan, Kelurahan Taman Sari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 1,000 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 440/ Wenang Selatan, North Sulawesi Province, Kota Manado, Kecamatan Wenang, Desa/Kelurahan Wenang Selatan under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area of 692 sqm.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Grup dan Perusahaan-Perusahaan Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 23/Ario Kemuning, Propinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang, Kecamatan Ilir Timur III, Kelurahan Ario Kemuning atas nama PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi dengan luas 983 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 681/Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 594 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 695/Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 526 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 08/Besusu Tengah, Propinsi Sulawesi Tengah, Kota Palu, Kecamatan Palu Timur, Kelurahan Besusu Tengah atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 746 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 04266/Curug Sangereng, Kotamadya Tangerang atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi dengan luas 80 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 04267/Curug Sangereng, Propinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Kelurahan Curug Sangereng atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi dengan luas 80 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 263/Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 114 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 264/Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 109 m².

19. BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (continued)**

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Group and the Related Companies as follows: (continued)

- Land and buildings with SHGB No. 23/ Ario Kemuning, South Sumatera Province, Kota Palembang, Kecamatan Ilir Timur III, Kelurahan Ario Kemuning under PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, with an area of 983 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 681/ Petisah Hulu, North Sumatera Province, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area of 594 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 695/Petisah Hulu, North Sumatera Province, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 526 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 08/ Besusu Tengah, Central Sulawesi Province, Kota Palu, Kecamatan Palu Timur, Kelurahan Besusu Tengah under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 746 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 04266/ Curug Sangereng, Kotamadya Tangerang under PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 80 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 04267/ Curug Sangereng, Banten Province, Kota Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Kelurahan Curug Sangereng under PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 80 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 263/ Pejaten Timur, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 114 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 264/ Pejaten Timur, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 109 sqm.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Grup dan Pihak Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 27/Sempur, Propinsi Jawa Barat, Daerah Tingkat II Bogor, Kecamatan Kota Bogor Utara atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi dengan luas 109 m2.
- Jaminan Grup dari PT Prodia Utama, entitas induk.

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Grup dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengambil langkah untuk membubarkan Grup atau melakukan merger/konsolidasi/ akuisisi/mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham Grup lain;
- b. Menjaminkan aset kepada pihak lain;
- c. Menjual/mengalihkan/menyewakan pemakaian seluruh/sebagian aset kecuali dalam rangka menjalankan usaha Grup;
- d. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha Grup;
- e. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran;
- f. Memberikan/menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Grup;
- g. Menimbulkan suatu kewajiban atau utang baru atau memberikan atau mengizinkan adanya beban atau kepentingan jaminan atas aset yang telah atau akan ada, menerbitkan penjaminan atas utang pihak lain;
- h. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Grup seperti yang sedang dijalankan Grup saat ini;
- i. Membayar kembali pinjaman/tagihan/piutang-piutang berupa apapun juga baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain atas jumlah uang yang wajib dibayar (subordinasi *shareholder loan*).

19. BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (continued)**

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Group and Related Companies as follows: (continued)

- Land and buildings with SHGB No. 27/ Sempur, West Java Province, Daerah Tingkat II Bogor, Kecamatan Kota Bogor Utara under PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 109 sqm.
- Corporate guarantee from PT Prodia Utama, parent entity.

During the term of the loan facilities, the Group is prohibited to perform certain actions as follows:

- a. Take steps to dissolve the Group or enter into merger/consolidation/acquisition/take over all or substantially all of the assets or shares of other companies;
- b. Pledge assets to other parties;
- c. Sell/transfer/lease the whole or partial use of assets, except in conjunction to operate the Group's business;
- d. Enter into an agreement which may give rise to an obligation to pay to third parties, except in conjunction to operate the Group's business;
- e. Provide guarantee, directly or indirectly, to other third parties except for doing endorsements on trading securities that can be traded for payment purposes;
- f. Provide/receive loans from other parties except in conjunction to operate the Group's business;
- g. Extend new obligation or debt or provide or permit to put collaterals on assets that already or will be existing, issue a guarantee on the debt of another party;
- h. Make changes on the nature and conduct of the Group's business activities;
- i. Repay the loans/invoices/receivables in any form either in the form of principal amount, interest and others on the amount of money that must be paid (the subordinated *shareholder loan*).

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (lanjutan)**

Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas utang sesuai dengan surat keterangan lunas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tanggal 13 September 2023.

b. Pembatasan rasio keuangan

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit di atas, Grup diwajibkan untuk memenuhi rasio - rasio keuangan sebagai berikut:

- i) *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- ii) *Interest Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Pada tanggal 30 September 2024, Grup telah memenuhi rasio - rasio keuangan tersebut di atas.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT BCA Finance	2.759	3.642	PT BCA Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk	210	-	PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk
Dikurangi: jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(1.922)	(1.875)	Less: current maturities
Jangka panjang	1.047	1.767	Long-term maturities

Grup memperoleh fasilitas kredit pembiayaan kendaraan dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Utang ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh menggunakan fasilitas ini (Catatan 11).

Utang tersebut dikenakan tingkat bunga efektif berkisar 6% sampai 7,09% per tahun.

19. BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (continued)**

The Company has paid off all credit facilities in accordance with the written off statement from PT Bank Danamon Indonesia Tbk dated September 13, 2023.

b. Financial ratio covenant

Based on credit facilities above, the Group is required to meet the following financial ratios:

- i) *Debt Service Coverage Ratio* of not less than 1 (one) time.
- ii) *Interest Coverage Ratio* of not less than 1 (one) time.

As of September 30, 2024, the Group has complied with all covenants stated above.

20. CONSUMER FINANCE PAYABLE

Details of consumer financing payables are as follows:

The Group obtained vehicle financing credit facilities from PT BCA Finance with terms of 3 (three) years. These payables were secured with the vehicle that was obtained using this facility (Note 11).

The loans bears effective interest rate ranging between 6% to 7.09% per annum.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG SEWA HAK GUNA

Rincian utang sewa hak guna adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	27.720	27.164	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	130.572	97.221	<i>Addition during the year</i>
Pembayaran	(116.016)	(98.732)	<i>Payment</i>
Penambahan bunga	1.683	3.678	<i>Accretion of interest</i>
Terminasi	483	(1.611)	<i>Termination</i>
Saldo akhir	44.441	27.720	<i>Ending balance</i>
Bagian lancar	32.107	11.054	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	12.335	16.666	<i>Non-current portion</i>
Total	44.442	27.720	Total

21. LEASE LIABILITIES

Details of lease liabilities are as follows:

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Imbalan pasca kerja	40.473	24.313	<i>Post employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	71.947	69.025	<i>Other long-term employee benefits</i>
Total	112.420	93.338	<i>Total</i>

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability recognized in the statement of financial position consist of:

a. Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Grup. Liabilitas atas imbalan kerja yang diestimasi pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits (sebelumnya PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, berdasarkan laporannya No. 2768/MR-EP-PSAK219-PRDA/X/2024 dan No. 2769/MR-EP-PSAK219-PRDI/X/2024 tanggal 25 Oktober 2024 dan No. 2718/ST-EP-PSAK24-PRDA/X/2023 dan No. 2719/ST-EP-PSAK24-PRDI/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023.

a. Post Employment Benefits

The Group calculated and recorded employee benefits expense based on Labor Law No.13 year 2003 dated March 25, 2003 and the Group's policy. Estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2024 and 2023 are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits (previously PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), independent actuary, based on reports No. 2768/MR-EP-PSAK219-PRDA/X/2024 and No. 2769/MR-EP-PSAK219-PRDI/X/2024 dated October 25, 2024 and No. 2718/ST-EP-PSAK24-PRDA/X/2023 and No. 2719/ST-EP-PSAK24-PRDI/X/2023 dated October 20, 2023, respectively.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	389.340	368.724	<i>Present value of defined benefiobligation</i>
Nilai wajar aset program	(348.867)	(344.411)	<i>Fair value of plan asset</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja pada akhir tahun	40.473	24.313	<i>Liabilities for post employment benefits at the end of year</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Actuarial (gains) losses recognized in other comprehensive income:</i>
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, awal tahun	95.775	113.871	<i>Accumulated amount in other comprehensive income, beginning of year</i>
Diakui pada periode berjalan dari:			<i>Recognized for the period from:</i>
Asumsi finansial	1.328	(18.157)	<i>Financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(11.754)	(5.857)	<i>Experience adjustment</i>
Kerugian hasil aset program	3.321	5.919	<i>Loss from return on plan assets</i>
Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, akhir tahun	88.669	95.776	<i>Accumulated amount in other comprehensive income, end of year</i>

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

a. Post Employment Benefits (continued)

The amount recognized in the statement of financial position is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	389.340	368.724	<i>Present value of defined benefiobligation</i>
Nilai wajar aset program	(348.867)	(344.411)	<i>Fair value of plan asset</i>
Liabilities for post employment benefits at the end of year	40.473	24.313	<i>Liabilities for post employment benefits at the end of year</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Actuarial (gains) losses recognized in other comprehensive income:</i>
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, awal tahun	95.775	113.871	<i>Accumulated amount in other comprehensive income, beginning of year</i>
Diakui pada periode berjalan dari:			<i>Recognized for the period from:</i>
Asumsi finansial	1.328	(18.157)	<i>Financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(11.754)	(5.857)	<i>Experience adjustment</i>
Kerugian hasil aset program	3.321	5.919	<i>Loss from return on plan assets</i>
Accumulated amount in other comprehensive income, end of year	88.669	95.776	<i>Accumulated amount in other comprehensive income, end of year</i>

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	368.724	354.236	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke</u>			
<u>laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	25.245	34.517	Current service cost
Beban bunga	17.988	24.727	Interest cost
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang telah dihitung oleh Grup	599	417	Provision for benefits payments over the previously calculated provision by the Group
Sub-total	43.832	59.661	Sub-total
Lain-lain			Others
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(3.278)	(14.312)	Employee benefits paid in current year
Kelebihan pembayaran imbalan	(257)	(306)	Excess benefits paid
Pembayaran imbalan oleh aset program	(9.246)	(6.541)	Benefit payment from plan assets
<u>Pengukuran kembali rugi/(laba) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement losses/(gains) charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:			Actuarial changes arising from changes in:
Asumsi keuangan	1.320	(18.157)	Financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(11.754)	(5.857)	Experience adjustment
Saldo akhir	389.340	368.724	Ending balances

Pada tanggal 21 Desember 2012, Grup mengadakan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia dengan Perjanjian No. 259/AZLI-LBL/AG/XII/2012 tentang Program Asuransi Jiwa Kumpulan Jangka Waktu Sejahtera. Program ini memanfaatkan nilai dana untuk pembayaran masalah meninggal dunia, masalah berhenti bekerja dan masalah jatuh tempo.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Post Employment Benefits (continued)

The movements in the employee benefits liability recognized in the statements of financial position is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	368.724	354.236	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke</u>			
<u>laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	25.245	34.517	Current service cost
Beban bunga	17.988	24.727	Interest cost
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang telah dihitung oleh Grup	599	417	Provision for benefits payments over the previously calculated provision by the Group
Sub-total	43.832	59.661	Sub-total
Lain-lain			Others
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(3.278)	(14.312)	Employee benefits paid in current year
Kelebihan pembayaran imbalan	(257)	(306)	Excess benefits paid
Pembayaran imbalan oleh aset program	(9.246)	(6.541)	Benefit payment from plan assets
<u>Pengukuran kembali rugi/(laba) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement losses/(gains) charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:			Actuarial changes arising from changes in:
Asumsi keuangan	1.320	(18.157)	Financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(11.754)	(5.857)	Experience adjustment
Saldo akhir	389.340	368.724	Ending balances

As of December 21, 2012, the Group entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia for the Agreement No. 259/AZLI-LGL/AG/XII/2012 called Sejahtera Group Term Life Insurance Program. This program utilizes the fund value to pay death, resignation and maturity benefits.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,		
	2024	2023	
Nilai wajar aset program, awal tahun	344.411	308.813	Fair value of plan assets, beginning of year
Termasuk di dalam laba rugi			Included in profit or loss
Pendapatan bunga atas aset program	17.023	23.058	Interest income on plan assets
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Imbal hasil aset program tidak termasuk pendapatan bunga	(3.321)	(5.919)	Return on plan assets excluding interest income
Lain-lain			Others
Iuran oleh Grup	-	25.000	Group's contribution
Imbalan yang dibayar	(9.246)	(6.541)	Benefits paid
Nilai wajar aset program, akhir tahun	348.867	344.411	Fair value of plan assets, end of year

Aset program berdasarkan alokasi aset adalah sebagai berikut:

Assets allocation of plan assets is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas dan setara kas	348.867	344.411	Cash and cash equivalents

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected return available on the assets underlying the current investments policy.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja yang diberikan kepada karyawan dalam bentuk uang untuk setiap lima tahun masa kerja.

b. Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits in the form of long service award was provided to the employees in the form of amount of money for every completion of five continuous years of service.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
(lanjutan)**

Perubahan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	69.025	64.802	<i>Liabilities at beginning of year</i>
Termasuk di dalam laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
Beban jasa kini	10.324	13.385	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	3.157	4.200	<i>Interest cost</i>
Keuntungan atas perubahan asumsi finansial	309	(1.150)	<i>Gain from changes in financial assumption</i>
Kerugian atas penyesuaian pengalaman	39	1.703	<i>Loss from experience adjustments</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(10.907)	(13.915)	<i>Benefits paid during the year</i>
Saldo akhir	71.947	69.025	<i>Ending balance</i>

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The movements in other long-term employee benefits recognized in the statements of financial position are as follows:

The actuarial assumptions used in determining employee benefits expenses and liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat diskonto	6,68%-6,88%	6,68%-6,88%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	7,0%	7,0%	<i>Salary increase rate</i>
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 4 2019/ <i>Indonesian Mortality Table 4 2019</i>	Tabel Mortalita Indonesia 4 2019/ <i>Indonesian Mortality Table 4 2019</i>	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	5% dari TMI 4 - 2019	5% dari TMI 4 - 2019	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/ <i>10% up to age 25 years, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years</i>	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/ <i>10% up to age 25 years, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years</i>	<i>Resignation rate</i>
Metode	<i>Projected unit credit</i>	<i>Projected unit credit</i>	<i>Method</i>

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat bunga berhubungan dengan hasil imbal balik obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan memperhitungkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah, dan juga bertambahnya masa kerja.

c. Analisis sensitivitas liabilitas imbalan kerja

Kemungkinan perubahan yang wajar, pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan jumlah yang ditunjukkan dibawah ini:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Kenaikan 1%	(31.496)	(30.629)	<i>Increase by 1%</i>
Penurunan 1%	35.530	34.572	<i>Decrease by 1%</i>
Tingkat kenaikan gaji			<i>Salary increase</i>
Kenaikan 1%	32.720	33.390	<i>Increase by 1%</i>
Penurunan 1%	(29.550)	(30.087)	<i>Decrease by 1%</i>

Analisa ini memberikan perkiraan atas sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dari program.

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 30 September 2024 adalah berkisar antara 11,62 tahun sampai 18,05 tahun.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Other Long-Term Employee Benefits (continued)

A defined benefit plan provides the Group exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit liability at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefits liability starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking into account the length of services.

c. Sensitivity analysis of employees benefits liability

Reasonable possible change, as at the reporting date to one of the relevant actuarial assumption, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit obligation by the amounts shown below:

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

Weighted average duration of the Group's employee benefits liability as of September 30, 2024 is 11.62 years to 18.05 years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Estimasi imbalan tidak terdiskonto yang dibayarkan tahun ke-1	53.984
Tahun ke-2	48.117
Tahun ke-3	59.952
Tahun ke-4	53.449
Tahun ke-5	59.058
Tahun ke-6 sampai dengan tahun ke-10	362.555
Tahun ke-11 sampai dengan tahun ke-15	499.817
Tahun ke-16 sampai dengan tahun ke-20	559.641
Tahun ke-20 dan seterusnya	982.676
Total	2.679.250

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The maturity profile of defined benefit obligation as of September 30, 2024 is as follows:

<i>Undiscounted benefits expected to be paid in</i>
<i>1st year</i>
<i>In 2nd year</i>
<i>In 3rd year</i>
<i>In 4th year</i>
<i>In 5th year</i>
<i>In 6th until 10th year</i>
<i>In 11th until 15th year</i>
<i>In 16th until 20th year</i>
<i>In 20th year and beyond</i>

Total

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Prodia Digital Indonesia	2.205	2.429

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of consolidated subsidiary is as follows:

PT Prodia Digital Indonesia

Kepentingan nonpengendali atas laba atau rugi tahun berjalan entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,	
	2024	2023
PT Prodia Digital Indonesia	224	550

Non-controlling interest in profit or loss of consolidated subsidiary is as follows:

PT Prodia Digital Indonesia

24. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Grup pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024		
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued And Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Prodia Utama	534.375.000	57,00	53.437
Bio Majesty Pte. Ltd.	140.625.000	15,00	14.063
Masyarakat (dibawah 5%)	262.500.000	28,00	26.250
Total	937.500.000	100,00	93.750

24. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Group as of September 30, 2024 is as follows:

PT Prodia Utama
Bio Majesty Pte. Ltd.
Public (below 5%)

Total

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Prodia Utama	534.375.000	57,00	53.437
Bio Majesty Pte. Ltd	140.625.000	15,00	14.063
Masyarakat (dibawah 5%)	262.500.000	28,00	26.250
Total	937.500.000	100,00	93.750

Pada tahun 2017, Grup telah membentuk cadangan wajib sebesar Rp5.000.

24. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the shareholders of the Group as of December 31, 2023 is as follows:

PT Prodia Utama
Bio Majesty Pte. Ltd
Public (below 5%)

Total

In 2017, the Group established a statutory reserve amounting to Rp5,000.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana Grup serta selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak, sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham	1.197.896	1.197.896	Premium on stock from initial public offering
Beban emisi saham	(70.120)	(70.120)	Stock issuance cost
	1.127.776	1.127.776	
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak	25.370	25.370	Difference in value resulting from disposal of subsidiaries
Total	1.153.146	1.153.146	Total

Pada tahun 2015, Grup menjual seluruh kepemilikan saham di PT Prodia OHI International, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Inovasi Diagnostika dan PT Prodia Diagnostic Line kepada PT Prodia Utama sebesar Rp32.219.

PT Prodia Utama merupakan entitas induk Grup dan entitas yang berada dalam pengendalian yang sama dengan Grup. Oleh karena itu, transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara bagian kepemilikan Grup atas aset bersih sebesar Rp6.849 dengan harga jual sebesar Rp32.219 yaitu sebesar Rp25.370 dicatat sebagai selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak kepada entitas sepengendali dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas, yaitu "Tambahan Modal Disetor".

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents share's premium over the par value of initial public offering and difference in value resulting from disposal of subsidiaries, as follows:

In 2015, the Group sold its entire ownership in PT Prodia OHI International, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Inovasi Diagnostika and PT Prodia Diagnostic Line to PT Prodia Utama for Rp32,219.

PT Prodia Utama is the parent entity of the Group and entities under its common control with the Group. Accordingly, the above transaction is recorded in conformity with PSAK No. 38 concerning "Business Combination of Companies under Common Control". The difference between the Group's share on net asset value of Rp6,849 and the disposal price of Rp32,219 amounting to Rp25,370 is recorded as difference in value resulting from disposal of subsidiaries transactions among entities under common control and is presented as part of the equity as "Additional Paid-in Capital".

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Berikut rincian selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak:

Entitas sepengendali/ Under Common Entities	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business	Jumlah/ Amount
PT Prodia OHI International	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ <i>Healthcare</i>	5.853
PT Prodia Stemcell Indonesia	Jakarta	Pelayanan penunjang kesehatan/ <i>Supporting Healthcare</i>	14.806
PT Prodia Diagnostic Line	Cikarang	Perdagangan dan industri/ <i>Trading and Manufacturing</i>	5.290
PT Inovasi Diagnostika	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ <i>Healthcare</i>	(579)
Total			25.370

26. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 18 April 2024, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn No. 105, para pemegang saham Grup menyetujui pembayaran dividen kas yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp155.594 atau sebesar Rp165,97 (Rupiah penuh) per saham. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 17 Mei 2024.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 13 April 2023, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn No. 99, para pemegang saham Grup menyetujui pembayaran dividen kas yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp222.988 atau sebesar Rp237,85 (Rupiah penuh) per saham. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 12 Mei 2023.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The following are details of difference in value resulting from disposal of subsidiaries:

26. CASH DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 18, 2024, which was covered by Notarial Deed No. 105 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, the shareholders approved the payment of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp155,594 or Rp165.97 (Rupiah full amount) per share. The cash dividends were paid on May 17, 2024.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 13, 2023, which was covered by Notarial Deed No. 99 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, the shareholders approved the payment of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp222,988 or Rp237.85 (Rupiah full amount) per share. The cash dividends were paid on May 12, 2023.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Akta No. 83/2016 dan Surat Keputusan Edaran Direksi Grup tanggal 11 Agustus 2016 serta surat persetujuan Bursa Efek Indonesia (BEI) No.S-00551/ BEI.PP2/01-2017 tanggal 31 Januari 2017 perihal Persetujuan Pra Pencatatan Saham Dalam Rangka Management Stock Option Program ("MSOP"), BEI telah menyetujui rencana pencatatan saham tambahan yang berasal dari pelaksanaan MSOP tahap I, II, III sebagai berikut:

Tahap/Phase	Tanggal Pemberian/Grant date	Periode pelaksanaan/Execution periods
Tahap 1/Phase 1 Porsi/Portion	8 Februari/February 8, 2017 35%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2018, 2019, 2020, 2022 dan/and 1 November/November 1, 2018, 2019, 2020, 2022
Maksimum/Maximum	4.921.800 saham/shares	
Tahap 2/Phase 2 Porsi/Portion	7 Desember/December 7, 2017 35%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2019,2020,2022,2023 dan/and 1 November/November 1, 2019, 2020, 2022, 2023
Maksimum/Maximum	4.921.800 saham/shares	
Tahap 3/Phase 3 Porsi/Portion	7 Desember/December 7, 2018 30%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2020,2022,2023 dan/and 1 November/November 1, 2019, 2020, 2022, 2023, 2023
Maksimum/Maximum	4.218.900 saham/shares	

Peserta MSOP adalah anggota dewan komisaris (kecuali komisaris independen), anggota direksi, dan karyawan tetap dengan jenjang kepegangatan I sampai III, yang tidak dalam status terkena sanksi administratif dan telah memenuhi tingkat pencapaian kinerja tertentu.

Dalam hal peserta MSOP mengundurkan diri sebelum melaksanakan hak opsinya, maka hak opsi tersebut gugur.

Nilai wajar opsi saham yang diberikan

Nilai wajar opsi dihitung oleh KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 8 Maret 2018 untuk Tahap I dan II dan 5 Maret 2019 untuk Tahap III.

Nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian dinilai menggunakan model *Binomial Option Pricing* (nilai wajar tingkat 3).

27. SHARE-BASED PAYMENTS

Based on the Deed No.83/2016 and Decree of Directors Circular of the Group dated August 11, 2016, and approval letter of the Indonesia Stock Exchange (BEI) No. S-00 551/BEI.PP2/01-2017 dated January 31, 2017 regarding the Approval of Pre-Registration of Shares in conjunction with the Management Stock Option Program (the "MSOP"), BEI has approved a plan for recording additional shares derived from implementation of MSOP Phase I, II, III as follows:

MSOP participants are members of the Board of Commissioners (except for Independent Commissioners), members of the Board of Directors, and permanent employees within level I to level III, who were not in the status of administrative sanctions and have met certain performance level.

In the event that the MSOP's participants resign before exercising the option rights, then the option rights will be forfeited.

Fair value of share options granted

Fair value of share options were calculated by KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan, independent appraisal, based on its reports dated March 8, 2018 for Phases I and II and March 5, 2019 for Phase III, respectively.

The fair value of the stock options on the grant date was measured using the *Binomial Option Pricing* model (fair value level 3).

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Nilai wajar opsi saham yang diberikan (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

	Tahap I/ Phase I	Tahap II/ Phase II	Tahap III/ Phase III	
Tingkat suku bunga bebas risiko	7,43%	6,19%	8,06%	Risk free interest rate
Periode opsi	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	Option period
Perkiraan volatilitas harga saham	38,84%	32,95%	35,02%	Expected stock price volatility
Perkiraan dividen	0,71%	2,38%	1,65%	Expected dividend

Pada tahun 2023, terdapat 3.565.000 opsi saham yang telah daluarsa. Grup mereklasifikasi opsi saham yang telah daluarsa sebesar Rp947 ke saldo laba. Tidak terdapat opsi yang dieksekusi selama tahun 2023.

Pada tahun 2022, terdapat 4.486.000 opsi saham yang telah daluarsa. Grup mereklasifikasi opsi saham yang telah daluarsa sebesar Rp3.863 ke saldo laba. Tidak terdapat opsi yang dieksekusi selama tahun 2022.

Tabel berikut mengilustrasikan jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi ("WAEP") dari, dan pergerakan dalam, opsi pemegang saham sepanjang tahun:

	2023 Jumlah/Number	2023 WAEP	2022 Jumlah/Number	2022 WAEP	
Jumlah pada 1 Januari	3.685.000	5.000	8.201.000	5.000	Outstanding at January 1
Daluarsa	(3.565.000)	-	(4.486.000)	-	Expired
Gugur sepanjang tahun	(120.000)	-	(30.000)	-	Forfeited during the year
Jumlah pada 31 Desember	-	5.000	3.685.000	5.000	Outstanding at December 31
Dapat dieksekusi pada tanggal 31 Desember	-	5.000	3.685.000	5.000	Exercisable as of December 31

*) Nilai WAEP disajikan dalam Rupiah penuh/WAEP amounts are presented in Rupiah full amount

27. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

Fair value of share options granted (continued)

Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

During 2023, there were 3,565,000 share options that have been forfeited. The Group reclassified those forfeited share options amounting to Rp947 to retained earnings. No options were exercised during 2023.

During 2022, there were 4,486,000 share options that have been forfeited. The Group reclassified those forfeited share options amounting to Rp3,863 to retained earnings. No options were exercised during 2022.

The following table illustrates the number and weighted average exercise prices ("WAEP") of, and movements in, share options during the year:

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN**

**28. REVENUE FROM CONTRACT WITH
CUSTOMERS**

a. Berdasarkan Jenis Pendapatan

a. By Type of Revenue

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,		
	2024	2023	
Esoterik	362.592	377.780	Esoteric
Non-laboratorium	121.197	122.120	Non-laboratory
Rutin	1.114.649	1.112.325	Routine
Lainnya (PRDI)	1	138	Others
Pendapatan - neto	1.598.439	1.612.363	Revenues - net

b. Berdasarkan Pelanggan

b. By Customer

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,		
	2024	2023	
Pelanggan individu	502.358	502.247	Walk-in customers
Referensi dokter	464.237	465.927	Doctor referrals
Referensi pihak ketiga	434.649	424.788	External referrals
Klien korporasi	197.194	219.263	Corporate clients
Lainnya	1	138	Others
Pendapatan - neto <i>Revenues - net</i>	1.598.439	1.612.363	

Selama tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto.

During 2024 and 2023, there was no revenue to a single customer with annual cumulative amount exceeding 10% of net revenues.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,		
	2024	2023	
Beban Pokok Langsung			Direct Cost of Revenues
Bahan baku	214.386	227.846	Raw materials
Gaji	154.309	155.449	Salaries
Bahan pembantu	58.206	61.443	Supporting materials
Rujukan ke pihak ketiga	52.726	52.829	Referrals to third parties
Check up	6.035	4.503	Check up
Administrasi payment gateway	1.428	8	Payment gateway administration
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	219	80	Others (each below Rp1,000)
Total beban pokok langsung	487.309	502.158	Total direct cost of revenues

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

29. COST OF REVENUES (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,		
	2024	2023	
Total beban pokok langsung	487.309	502.158	Total direct cost of revenues
Beban Pokok Tidak Langsung			Indirect Cost of Revenues
Gaji	79.928	77.412	Salaries
Sewa alat	15.163	10.975	Rent equipment
Amortisasi aplikasi	13.661	-	Application amortization
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	12.367	12.311	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Perlengkapan dan pemeliharaan alat	8.072	8.075	Equipment and maintenance
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	6.903	7.565	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Limbah	5.963	5.981	Waste
Aplikasi IT	4.002	5.177	IT Software
Kontrol kualitas	2.648	3.119	Quality control
Maintenance support aplikasi	1.212	131	Application maintenance support
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.189	1.075	Others (each below Rp1,000)
Total beban pokok tidak langsung	151.108	131.821	Total indirect cost of revenues
Total beban pokok pendapatan	638.417	633.979	Total cost of revenues

Selama tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian kepada satu pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto.

During 2024 and 2023, there was no purchase to a single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of net revenues.

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

a. Beban Pemasaran

a. Marketing Expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,		
	2024	2023	
Edukasi pelanggan	12.770	19.087	Customer education
Hubungan pelanggan	10.355	10.235	Customer relation
Kunjungan pelanggan	3.065	2.943	Customer visit
Iklan dan promosi	3.021	4.374	Advertising and promotion
Digital marketing	1.729	4.354	Digital marketing
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	456	5.556	Others (each below Rp1,000)
Sub-total	31.396	46.549	Sub-total

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN USAHA (lanjutan)

b. Beban umum dan administrasi

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,	
	2024	2023
Gaji dan tunjangan karyawan	298.332	295.577
Konsultansi	128.538	114.989
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11 dan 12)	72.996	53.212
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	47.622	48.385
Listrik, air dan telekomunikasi	41.771	39.200
Digital dan informasi teknologi	26.793	-
Keperluan kantor	24.270	23.802
Beban perjalanan dinas dan transportasi	17.251	17.011
Beban pengiriman barang	12.795	13.895
Sewa bangunan, kendaraan, inventaris kantor	12.494	12.964
Pemeliharaan aset	7.878	21.387
Beban administrasi bank	5.191	6.618
Penelitian pengembangan pemeriksaan	4.435	1.222
Beban pajak	2.744	2.915
Beban pengurusan surat dan ijin	2.348	2.057
Asuransi	2.242	2.137
Konsumsi kantor	2.185	2.011
Diklat dan seminar	1.990	1.392
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.553	2.583
Sub-total	714.428	661.357
Total beban usaha	745.824	707.906

30. OPERATING EXPENSES (continued)

b. General and administrative expenses

<i>Employee salaries and compensation</i>
<i>Consultant</i>
<i>Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets (Notes 11 and 12)</i>
<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 13)</i>
<i>Electricity, water and telecommunication</i>
<i>Digital and information technology</i>
<i>Office utilities</i>
<i>Business travel and transportation expense</i>
<i>Delivery expense</i>
<i>Rental for building, vehicle and office supplies</i>
<i>Asset maintenance</i>
<i>Bank administration</i>
<i>Research and development</i>
<i>Tax expense</i>
<i>Lisence and permit</i>
<i>Insurance</i>
<i>Office consumption</i>
<i>Seminar and training</i>
<i>Others (each below Rp1,000)</i>

Sub-total

Total operating expense

31. PENDAPATAN/(BEBAN) LAINNYA

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,	
	2024	2023
Pendapatan lainnya		
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	1.080	981
Laba selisih kurs - neto	219	-
Lain-lain	7.694	7.283
Sub-total	8.993	8.265
Beban Lainnya		
Rugi selisih kurs - neto	-	(29)
Denda pajak	(3.402)	(137)
Lain-lain	(1.076)	(1.093)
Sub-total	(4.478)	(1.259)
Total	4.516	7.006

Other Income
<i>Gain on sale of fixed assets (Note 11)</i>
<i>Gain on foreign exchange - net</i>
<i>Others</i>

Sub-total

Other Expenses
<i>Loss on foreign exchange - net</i>
<i>Tax penalties</i>
<i>Others</i>

Sub-total

Total

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap total aset/liabilitas Percentage of total asset/liabilities	
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Piutang usaha (Catatan 6)				
PT Prodia DiaCRO Laboratories	-	1.096	-	0,04
PT Prodia Stemcell Indonesia	-	19	-	0,00
PT Prodia OHI International	-	249	-	0,01
PT Prodia Utama	-	5	-	0,00
Total	-	1.369	-	0,05
Piutang dari pihak berelasi				
PT Prodia OHI Internasional	2	-	0,00	-
PT Prodia Diagnostic Line	1	-	0,00	-
Total	3	-	0,00	-
Utang usaha (Catatan 15)				
PT Inovasi Diagnostika	178	834	0,05	0,24
PT Prodia Diagnostic Line	-	3	-	0,00
Total	178	837	0,05	0,24
Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 18)				
PT Prodia OHI International	86	1.378	0,03	0,39
PT Grhanis Prima Propertindo	5	-	0,00	-
Total	91	1.378	0,03	0,39

Trade receivables (Note 6)
PT Prodia DiaCRO Laboratories
PT Prodia Stemcell Indonesia
PT Prodia OHI International
PT Prodia Utama

Due from related parties
PT Prodia OHI International
PT Prodia Diagnostic Line

Trade payables (Note 15)
PT Inovasi Diagnostika
PT Prodia Diagnostic Line

Other current liabilities
(Note 18)
PT Prodia OHI International
PT Grhanis Prima Propertindo

Rincian penjualan, pembelian, beban dan pendapatan yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of sales, purchases, expenses and income arising from transactions with related parties for the years ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September Year Ended September 30,		Persentase terhadap total pendapatan/ beban terkait/Percentage of total revenue/ related expense	
	2024	2023	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Penjualan				
PT Prodia Digital Indonesia		6.459	-	0,40
PT Prodia Stemcell Indonesia	1.362	783	0,09	0,05
PT Prodia OHI International	834	663	0,05	0,04
PT Prodia DiaCRO Laboratories	368	4.249	0,02	0,26
PT Inovasi Diagnostika	-	8	-	0,00
PT Prodia Diagnostic Line	1	1	0,00	0,00
PT Prodia Utama	15	13	0,00	0,00
Total	2.580	12.176	0,12	0,76

Sales
PT Prodia Digital Indonesia
PT Prodia Stemcell Indonesia
PT Prodia OHI International
PT Prodia DiaCRO Laboratories
PT Inovasi Diagnostika
PT Prodia Diagnostic Line

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian penjualan, pembelian, beban dan pendapatan yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September Year Ended September 30,		Persentase terhadap total pendapatan/ beban terkait/Percentage of total revenue/ related expense		
	2024	2023	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Pembelian					Purchases
PT Inovasi Diagnostika	7.035	5.383	1,10	0,85	PT Inovasi Diagnostika
PT Prodia Diagnostic Line	16	837	0,01	0,13	PT Prodia Diagnostic Line
PT Prodia OHI International	13.752	3.642	2,15	0,57	PT Prodia OHI International
PT DiaCRO Laboratories	373	-	0,06	-	PT DiaCRO Laboratories
Total	21.176	9.861	3,32	1,56	Total
Beban Jasa Manajemen					Management fee
PT Prodia OHI International	5.287	8.034	0,71	1,13	PT Prodia OHI International
PT Prodia DiaCRO Laboratories	379	1.72	0,05	0,24	
Total	5.666	9.756	0,76	1,38	Total
Beban sewa					Rent expense
Ichsan Hidajat	2.517	994	0,34	0,14	Ichsan Hidajat

b. Sifat hubungan pihak berelasi

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Transaction Status
PT Prodia Utama Ichsan Hidajat	Entitas induk/Parent entity Pemegang saham entitas pengendali/ Shareholders of control entity	Dividen/Dividend Beban sewa /Rent expense
PT Prodia DiaCRO Laboratories	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi, utang usaha, penjualan dan jasa manajemen/Due from related parties, trade payables related parties, sales and management fee
PT Inovasi Diagnostika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha pihak berelasi, penjualan dan pembelian/Trade payables related parties, sales and purchase.
PT Prodia OHI International	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi, liabilitas jangka pendek pihak berelasi, penjualan dan jasa manajemen/ Due from related parties, other current liabilities related party, sales and management fee
PT Grhanis Putra Propertindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban sewa /Rent expense
PT Prodia Stemcell Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi dan penjualan/Due from related parties and sales
PT Prodia Diagnostic Line	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian/Purchase

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Transaction and balances with related parties (continued)

The details of sales, purchases, expenses and income arising from transactions with related parties for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows: (continued)

b. Nature of relationships with related parties

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Nilai wajar instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset Keuangan			<i>Financial Assets</i>
Kas dan setara kas	433.057	542.960	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	299.883	449.853	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	174.401	199.904	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	-	1.369	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	3.851	5.582	<i>Other receivables</i>
Piutang dari pihak berelasi	3	-	<i>Related parties receivables</i>
Uang jaminan	-	-	<i>Refundable deposits</i>
Bank garansi	-	-	<i>Bank guarantee</i>
Investasi pada reksa dana	305.262	148.741	<i>Investment in mutual funds</i>
Total Aset Keuangan	1.216.457	1.348.409	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			<i>Financial Liabilities</i>
Utang usaha	67.014	64.182	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	52.922	87.855	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	17.404	32.201	<i>Other current liabilities</i>
Utang bank	-	-	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	2.969	3.642	<i>Consumer finance payables</i>
Utang sewa hak guna	44.441	27.720	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646	<i>Other non-current liabilities</i>
Total Liabilitas Keuangan	185.396	216.246	Total Financial Liabilities

Kecuali kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi pada reksa dana dan utang bank, seluruh aset dan liabilitas keuangan Grup tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat atau tingkat bunganya di kaji ulang secara beraturan. Oleh karenanya, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajar, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT**

Fair value of financial instruments of the Group as of September 30, 2024 and December 31, 2023 consist of the following:

Except for cash and cash equivalent, time deposits, investments in mutual funds and bank loans, all financial assets and liabilities of the Group are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Group are expected to be realized or settled in the near term or the interest rate is repriced frequently. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (e.g. without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan hirarki di bawah untuk menentukan dan menyajikan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam melakukan pengukuran: Level 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga.

Risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Grup menempatkan dananya hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan.

Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih atas aset keuangan di laporan posisi keuangan.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group uses the following hierarchy to determine and present the fair value of financial instruments: Level 1: price quotations (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; Level 2: inputs other than price quotations included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. price) or indirectly (e.g. derivation of prices); and Level 3: inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial risk management

The main risks arising from the financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, and interest risk.

Credit risk

The credit risk of the Group mainly arises from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Group controls credit risk exposure by defining policies for risk associated with the banks, the Group put its fund only in banks with good rating. In addition, the Group's policy is not to restrict the placement of funds only in one particular bank, so that the Group has cash and cash equivalents in various financial institutions.

Receivables are made to trusted third parties and related parties.

Maximum exposure of the Group to credit risk is represented by carrying amounts of the financial assets in the statement of financial position.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset keuangan		
Bank	431.556	541.727
Deposito berjangka	299.883	449.853
Piutang usaha		
Pihak ketiga - neto	174.401	199.904
Pihak berelasi	-	1.369
Piutang lainnya	3.851	5.582
Piutang pihak berelasi	3	-
Uang jaminan	-	-
Bank garansi	-	-
Investasi pada reksa dana	305.262	148.741
Total	1.214.956	1.347.176

Risiko Likuiditas

Grup dapat terekspos risiko likuiditas apabila terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penerimaan piutang dan penyelesaian utang dan utang bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas kredit yang tersedia.

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

Arus kas kontraktual/Contractual cash flow

30 September 2024	Nilai buku/ Carrying amount	Total/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years	September 30, 2024
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	67.193	67.193	67.193	-	-	-	Trade payables
Beban akrual	52.922	52.922	52.922	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	17.494	17.494	17.494	-	-	-	Other current liabilities
Utang sewa hak guna	44.441	44.441	32.107	2.695	9.409	231	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2.969	2.969	765	1.585	578	40	Consumer finance payables
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646	646	-	-	-	Other non-current liabilities
Total	185.665	185.665	171.127	4.279	9.987	272	Total

Arus kas kontraktual/Contractual cash flow

31 Desember 2023	Nilai buku/ Carrying amount	Total/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years	December 31, 2023
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	64.182	64.182	64.182	-	-	-	Trade payables
Beban akrual	87.855	87.855	87.855	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	32.201	32.201	32.201	-	-	-	Other current liabilities
Utang sewa hak guna	27.720	27.720	11.054	9.925	6.741	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	3.642	3.642	1.875	1.393	374	-	Consumer finance payables
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646	646	-	-	-	Other non-current liabilities
Total	216.246	216.246	197.813	11.318	7.115	-	Total

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset keuangan			Financial assets
Bank	431.556	541.727	Cash in bank
Deposito berjangka	299.883	449.853	Time deposits
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	174.401	199.904	Third parties - net
Pihak berelasi	-	1.369	Related parties
Piutang lainnya	3.851	5.582	Other receivables
Piutang pihak berelasi	3	-	Due from related parties
Uang jaminan	-	-	Refundable deposits
Bank garansi	-	-	Bank guarantee
Investasi pada reksa dana	305.262	148.741	Investment in mutual funds
Total	1.214.956	1.347.176	Total

Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and bank loans. The Group manages its liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities.

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Grup berasal dari utang bank yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan tingkat bunga.

Grup meminimalisir risiko tingkat bunga dari utang bank dengan mendapatkan fasilitas kredit dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar.

Perubahan 1% pada tingkat bunga atas pinjaman di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, akan mengakibatkan peningkatan ekuitas dan laba bersih sebesar Rp4 pada 31 Desember 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup sudah tidak memiliki pinjaman di akhir periode pelaporan.

Pengelolaan risiko modal

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Grup dan menjaga kemampuan Grup untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal. Tujuan ini dicapai dengan cara mengoptimalkan tingkat pinjaman.

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD 145.958	2.210	USD 31.587	487	Cash and cash equivalents
	SGD 412.617	4.864	SGD 504.882	5.911	
	AUD 880.669	9.174	AUD 3.316.767	35.043	
Total Aset		16.248		41.441	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Beban akrual	USD 16.652	252	USD 13.462	208	Accrued expense
	EUR 12.000	202	EUR -	-	
	Franc Swiss 59	1	Franc Swiss -	-	
	SGD -	-	SGD 7.949	93	
Liabilitas jangka pendek lainnya	USD -	-	USD 21.000	324	Other current liabilities
Total Liabilitas		455		625	Total Liabilities
Liabilitas Bersih		15.792		40.816	Liabilities-Net

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Interest rate risk

The interest rate risk of the Group is from bank loans which are based on floating interest rates. Accordingly, the Group is exposed to fluctuations in cash flows due to changes in interest rates.

The Group minimizes the interest rate risk from bank loans by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring market interest rate movement.

A change of 1% in interest rate on the outstanding loans at the end of the reporting period, with all other variables held constant, would have increased equity and net profit by Rp4 as of December 31, 2022. As of December 31, 2023, the Group had no outstanding loans at the end of the reporting period.

Capital risk management

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by optimizing debt levels.

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika liabilitas neto dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Australia pada tanggal 31 Desember 2023 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 29 Oktober 2024 (Rp15.729 per 1USD, Rp11.885 per 1SGD dan Rp10.379 per 1AUD, Rp16.994 per 1EUR, Rp18.122 per 1 CHF), maka liabilitas moneter neto mengalami kenaikan sebesar Rp145.

35. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi Grup yang melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi berikut ini:

- Pusat: Jakarta;
- Sumatera: Sumatera, Kepulauan Riau;
- Jakarta Raya: Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Lampung, Pangkal Pinang;
- Jawa Barat;
- Jawa Tengah;
- Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara;
- Kalimantan Sulampua: Kalimantan, Sulawesi, Ambon, Papua.

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the net monetary liabilities in United States Dollar, Singapore Dollar and Australian Dollar as of December 31, 2023 is reflected into Indonesian Rupiah using the Bank Indonesia's middle rate as of October 29, 2024 (Rp15,729 per USD1, Rp11,885 per SGD1 and Rp10,379 per AUD1, Rp16,994 per EUR1, Rp18,122 per CHF1), the net monetary liabilities would have increased by Rp145.

35. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker of the Group are the Directors who review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on the following information:

- Central: Jakarta;
- Sumatera: Sumatera, Kepulauan Riau;
- Greater Jakarta: Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Lampung, Pangkal Pinang;
- West Java;
- Central Java;
- East Java, Bali, Nusa Tenggara;
- Kalimantan Sulampua: Kalimantan, Sulawesi, Ambon, Papua.

Tahun yang Berakhir 30 September 2024/ Year Ended September 30, 2024

	Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan/Revenue from contract with customers	Pendapatan bunga/Interest income	Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortization ^{*)}	Beban pajak penghasilan bersih/Income Tax Expense	Laba Segmen dilaporkan/Reported segment income	
Sumatera	184.963	2	7.964	-	62.315	Sumatera
Pusat dan Jakarta Raya	651.270	30.738	73.383	(53.438)	(22.549)	Central and Greater Jakarta
Jawa Barat	113.482	0	8.446	-	27.545	West Java
Jawa Tengah	158.635	1	10.888	-	41.241	Central Java
Jawa Timur, Bali						
Nusa Tenggara	251.469	1	19.875	-	71.348	East Java, Bali, Nusa Tenggara
Kalimantan Sulampua	238.620	2	19.333	-	67.706	Kalimantan Sulampua
Total	1.598.439	30.743	139.889	(53.438)	247.606	Total

Tahun yang Berakhir 30 September 2023/ Year Ended September 30, 2023

	Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan/Revenue from contract with customers	Pendapatan bunga/Interest income	Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortization ^{*)}	Beban pajak penghasilan bersih/Income Tax Expense	Laba Segmen dilaporkan/Reported segment income	
Sumatera	190.587	2	7.297	-	68.979	Sumatera
Pusat dan Jakarta Raya	644.340	25.360	60.669	(64.207)	402	Central and Greater Jakarta
Jawa Barat	116.225	-	7.935	-	29.679	West Java
Jawa Tengah	173.678	1	7.167	-	53.764	Central Java
Jawa Timur, Bali						
Nusa Tenggara	249.986	1	23.682	-	69.329	East Java, Bali, Nusa Tenggara
Kalimantan Sulampua	237.547	2	14.721	-	77.555	Kalimantan Sulampua
Total	1.612.363	25.382	121.472	(64.207)	299.708	Total

^{*)} Penyusutan dan amortisasi terdiri dari beban penyusutan aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak guna/
Depreciation and amortization consist of depreciation expense of fixed assets, intangible assets, and right-of-use assets.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi Grup yang melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi berikut ini: (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (continued)

The chief operating decision-maker of the Group are the Directors who review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on the following information: (continued)

	30 September 2024/September 30, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Aset segmen dilaporkan/ Reported segment assets	Liabilitas segmen dilaporkan/ Reported segment liabilities	Aset segmen dilaporkan/ Reported segment assets	Liabilitas segmen dilaporkan/ Reported segment liabilities	
Pusat	1.319.960	259.169	1.274.889	240.279	Central
Sumatera	147.813	8.069	137.362	10.212	Sumatera
Jakarta Raya	457.455	24.170	438.060	29.317	Greater Jakarta
Jawa Barat	79.670	5.831	76.403	8.582	West Java
Jawa Tengah	240.012	10.472	276.240	15.383	Central Java
Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara	267.291	10.304	267.306	15.537	East Java, Bali, Nusa Tenggara
Kalimantan Sulampua	231.800	20.027	237.796	28.137	Kalimantan Sulampua
Total	2.744.001	338.042	2.708.056	347.447	Total

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30		
	2024	2023	
Pendapatan			Revenues
Total pendapatan untuk laporan segmen	1.598.439	1.612.363	Total income for segment report
Eliminasi pendapatan antar segmen	-	-	Elimination of inter-segment revenue
Total pendapatan	1.598.439	1.612.363	Total revenues
Laba tahun berjalan			Income for the year
Laba segmen dilaporkan	247.606	299.708	Reported segment income
Beban pajak penghasilan	(53.438)	(64.207)	Income tax expense
Total laba tahun berjalan	194.168	235.501	Total income for the year
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset			Assets
Aset segmen dilaporkan	2.744.001	2.708.056	Reported segment assets
Eliminasi aset antara segmen	-	-	Elimination of inter-segment assets
Total aset	2.744.001	2.708.056	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segmen dilaporkan	338.042	347.447	Reported segment liabilities
Eliminasi liabilitas antara segmen	-	-	Elimination of inter-segment liabilities
Total liabilitas	338.042	347.447	Total liabilities

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING

Perjanjian-perjanjian penting Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Grup melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Abbott Laboratories, PT Saba Indomedika, PT. Kristalab Surya Medika, CV. Gisna Jaya Medical, Dr. dr. Idar Mappangara, SpPd, SpJP, dr. Nahda Yaumil Chair Haq, dr. Teddy Ngantung dan PT Roche Indonesia mengenai kerjasama operasional penempatan alat laboratorium.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pembangunan Pengelolaan dan Penyerahan Kembali Tanah, Bangunan dan Fasilitas Penunjang No.19 tanggal 10 September 2016 dengan PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi, Kelompok Usaha mendapatkan hak untuk mendirikan bangunan di atas tanah seluas 594 m2 yang terletak di Jalan Jendral S.Parman No.223F, Medan dan tanah seluas 526 m2 yang terletak di Jalan Jendral S.Parman, Medan yang kemudian diperuntukkan sebagai perkantoran dan kegiatan usaha kesehatan Kelompok Usaha (Hak BOT). Sebagai kompensasi pemberian hak kepada Kelompok Usaha, maka Kelompok Usaha berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan yaitu 30 hari sejak selesainya jangka waktu pengelolaan. Jangka waktu pengelolaan adalah 30 tahun sejak 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2046.
- c. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.8 tanggal 11 Februari 2010 antara Kelompok Usaha dengan Dokter Erdina Hardiono DSeptemberd Pusponegoro ("Dokter Erdina"), pihak ketiga, kedua belah pihak setuju bekerjasama mengelola Laboratorium Klinik cabang Kelapa Gading, Jakarta Utara. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Kelompok Usaha wajib mengelola laboratorium dengan standar Kelompok Usaha, sedangkan Dokter Erdina wajib menyediakan bangunan, peralatan laboratorium, dan inventaris kantor. Kelompok Usaha mendapatkan 10% dari penjualan bersih sebagai pemilik merk, 5% dari penjualan bersih untuk mengupayakan pengendalian mutu dan 40% dari laba setelah pajak sebelum penyusutan. Jangka waktu pengelolaan adalah 10 tahun sejak 21 Desember 2009 sampai tanggal 20 Desember 2019. Perjanjian tersebut telah diperbaharui berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 4 tanggal 17 Januari 2020, dengan jangka waktu 10 tahun terhitung sejak 21 Desember 2019 sampai dengan 20 Desember 2029.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Significant agreements of the Group as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

- a. The Group entered into agreements with PT Abbott Laboratories, PT Saba Indomedika, PT. Kristalab Surya Medika, CV. Gisna Jaya Medical, Dr. dr. Idar Mappangara, SpPd, SpJP, dr. Nahda Yaumil Chair Haq, dr. Teddy Ngantung and PT Roche Indonesia regarding the operational cooperation in the placement of laboratory equipment.
- b. Based on the Build Operate and Transfer Back Agreement for Land, Building and Supporting Facilities No.19 dated September 10, 2016 with PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, the Group has the right to construct building on the land area of 594 sqm located in Jalan Jendral S.Parman No.223F, Medan and land area of 526 sqm located in Jalan Jendral S.Parman, Medan, which was later on designated as office and health business activities of the Group (Build Operation Transfer Rights). As a compensation for granting those rights to the Group, the Group is obliged to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer of which is 30 days after the completion of the term of BOT agreement. The term of BOT agreement is 30 years, commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2046.
- c. Based on Cooperation Agreement No. 8 dated February 11, 2010 between the Group and Dr. Erdina Hardiono DSeptemberd Pusponegoro ("Dokter Erdina"), third party, both parties agreed to cooperate to manage Kelapa Gading, North Jakarta branch's clinical laboratory. Based on the agreement, the Group is required to manage the laboratory within the Group's standards, meanwhile Dokter Erdina is required to provide building, laboratory equipment, and office equipment. The Group receives 10% of the net sales as brand owners, 5% of the net sales to manage on quality control and 40% of profit after tax but before the depreciation cost. The term of the agreement is 10 years, commencing from December 21, 2009 up to December 20, 2019. The agreement was amended based on Cooperation Agreement No. 4 dated January 17, 2020, which extended the term for another 10 years, commencing from December 21, 2019 up to December 20, 2029.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

Perjanjian-perjanjian penting Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Grup melakukan perjanjian sewa menyewa bangunan dengan PT Grhanis Permata Propertindo, PT Grhanis Putra Propertindo, dan PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak-pihak berelasi. Perjanjian-perjanjian pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Significant agreements of the Group as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows: (continued)

- d. The Group entered into building rental agreements with PT Grhanis Permata Propertindo, PT Grhanis Putra Propertindo, and PT Grhanis Pusaka Propertindo, related parties. Agreements as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Perjanjian	Nama Vendor/ Vendor Name	Periode Perjanjian/ Agreement Period	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount	Lokasi/ Location	Periode Sewa setelah Perpanjangan Terakhir/ Rent Period After Last Renewal
Sewa Menyewa Bangunan/ Building Rental	PT Grhanis Permata Propertindo	10 tahun/ 10 years	Rp5.465/ Rp5,465	Manado/ Manado	22 Januari 2016 – 22 Januari 2026/ January 22, 2016 – January 22, 2026
Sewa Menyewa Bangunan/ Building Rental	PT Grhanis Putra Propertindo	15 tahun/ 15 years	Rp17.378/ Rp17,378	Bandung/ Bandung	22 Januari 2016 – 22 Januari 2031/ January 22, 2016 – January 22, 2031
Sewa Menyewa Bangunan/ Building Rental	PT Grhanis Putra Propertindo	15 tahun/ 15 years	Rp187.780/ Rp187,780	Kramat, Jakarta/ Kramat, Jakarta	22 Januari 2016 – 22 Januari 2031/ January 22, 2016 – January 22, 2031
Sewa Menyewa Bangunan/ Building Rental	PT Grhanis Pusaka Propertindo	10 tahun/ 10 years	Rp1.111/ Rp1,111	Denpasar/ Denpasar	01 Juli 2022 – 12 Januari 2031/ July 01, 2022 – January 12, 2031
Sewa Menyewa Bangunan/ Building Rental	PT Grhanis Pusaka Propertindo	10 tahun/ 10 years	Rp3.161/ Rp3,161	Palembang/ Palembang	22 Januari 2016 – 22 Januari 2026/ January 22, 2016 – January 22, 2026
Sewa Menyewa Bangunan/ Building Rental	PT Grhanis Prakarsa Propertindo	10 tahun/ 10 years	Rp3.301/ Rp3,301	Tangerang/ Tangerang	22 Januari 2016 – 22 Januari 2026/ January 22, 2016 – January 22, 2026
Sewa Menyewa Bangunan/ Building Rental	PT Grhanis Prakarsa Propertindo	15 tahun/ 15 years	Rp9.815/ Rp9,815	Bogor/ Bogor	22 Januari 2016 – 22 Januari 2031/ January 22, 2016 – January 22, 2031
Sewa Menyewa Bangunan/ Building Rental	PT Grhanis Permata Propertindo	15 tahun/ 15 years	Rp9.874/ Rp9,874	Surakarta/ Surakarta	22 Januari 2016 – 22 Januari 2031/ January 22, 2016 – January 22, 2031
Sewa Menyewa Bangunan/ Building Rental	PT Grhanis Putra Propertindo	15 tahun/ 15 years	Rp119.516/ Rp119,516	Surabaya/ Surabaya	02 Januari 2016 – 02 Januari 2031/ January 02, 2016 – January 02, 2031
Sewa Menyewa Bangunan/ Building Rental	PT Grhanis Putra Propertindo	10 tahun/ 10 years	Rp36.667/ Rp36,667	Denpasar/ Denpasar	30 Agustus 2020 – 30 Agustus 2030/ August 30, 2020 – August 30, 2030

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

Perjanjian-perjanjian penting Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Grup melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Prodia DiaCRO Laboratories mengenai kerjasama dalam hal pelayanan pemeriksaan laboratorium medis untuk penelitian uji klinis obat. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 29 Februari 2028.
- f. Grup melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Prodia OHI International (“POHI”) mengenai kerjasama dalam hal pelayanan kesehatan, berupa *medical surveillance* dimana cakupan layanan kesehatan yang akan diberikan oleh POHI adalah konsultasi dan layanan kesehatan lainnya yang terkait dengan aspek okupasi. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2011 sampai dengan jangka waktu yang tidak ditentukan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Significant agreements of the Group as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows: (continued)

- e. The Group entered into a cooperation agreement with PT Prodia DiaCRO Laboratories regarding the cooperation in terms of medical laboratory examination services for clinical drug trial research. The agreement will expire on February 29, 2028.
- f. The Group entered into agreements with PT Prodia OHI International regarding the cooperation in terms of health services, in the form of medical surveillance where the scope of health services that will be provided by POHI is consultation and other health services related to occupational aspects. This agreement is effective from April 1, 2011 for an unspecified period of time.

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,		
	2024	2023	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activities not affecting cash flows:
Perolehan aset tetap melalui liabilitas jangka pendek	8.024	4.568	Acquisition of fixed assets through other current liabilities
Perolehan aset takberwujud melalui liabilitas jangka pendek	3.651	17.669	Acquisition of intangible assets through other current liabilities
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	28.506	30.118	Addition of fixed assets through reclassification from advance payment
Penghapusan piutang dagang	565	-	Write-off trade receivables
Perolehan aset hak guna melalui utang sewa hak guna	130.572	84.744	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

The changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

	Non-arus kas/Non-cash flow							
	1 Januari 2024 January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Penambahan bunga/ Accretion of interest	Penambahan periode berjalan/ Addition during the period	Lainnya/ Others	30 September 2024/ September 30, 2024	
Utang pembiayaan konsumen	3.642	(673)	-	-	-	-	2.969	Consumer finance payables
Utang sewa hak guna	27.720	(116.016)	-	1.683	130.572	482	44.442	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	31.362	(116.689)	-	1.683	130.572	482	47.410	Total liabilities from financing activities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Non-arus kas/Non-cash flow						31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Penambahan bunga/ Accretion of interest	Penambahan periode berjalan/ Addition during the period	Lainnya/ Others		
Utang bank	1.714	(1.714)	-	-	-	-	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.666	976	-	-	-	-	3.642	Consumer finance payables
Utang sewa hak guna	27.164	(98.732)	-	3.678	97.221	(1.611)	27.720	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	31.544	(99.470)	-	3.678	97.221	(1.611)	31.362	Total liabilities from financing activities

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

The changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows: (continued)

38. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,		
	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	194.393	235.501	Profit for the year attributable to equity holders of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	937.500.000	937.500.000	Weighted average number of common shares - basic
Penyesuaian dilusi saham dasar - MSOP	-	3.685.000	Adjustment on diluted common shares - MSOP
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	937.500.000	941.185.000	Weighted average number of common shares - diluted
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Earnings per share (in Rupiah full amount) attributable to the equity holders of the parent entity
Dasar	207,35	251,20	Basic
Dilusian	207,35	250,40	Diluted

Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian dihitung setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MSOP yang diberikan tetapi belum vested atau dilaksanakan pada masing-masing periode pelaporan.

The computation of earnings per share is based on the following data:

Diluted weighted-average number of outstanding shares is computed after reflecting the dilutive effect from the MSOP granted but not yet vested or exercised in each reporting period.